

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI BARU LAHIR 0-7 HARI TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT DI KLINIK MITRA KERJA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2025

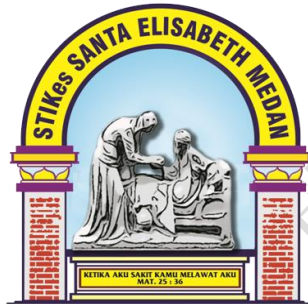


Oleh:

KEZIA ANANTA FORTUNA NAPITUPULU
022022010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**

SKRIPSI
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI
BAYI BARU LAHIR 0-7 HARI TENTANG
PERAWATAN TALI PUSAT DI KLINIK
MITRA KERJA SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN
TAHUN 2025



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

KEZIA ANANTA FORTUNA NAPITUPULU
022022010

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN
2025

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KEZIA ANANTA FORTUNA NAPITUPULU

Nim : 022022010

Program studi : Diploma 3 Kebidanan

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru
Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik
Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
Medan Tahun 2025.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar diri tidak dipaksakan.

Peneliti



(Kezia Ananta Fortuna Napitupulu)



**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu

Nim : 022022010

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari
Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Ahli Madya Kebidanan
Medan, 20 Juni 2025

Pembimbing

(Bd.Desriati Sinaga, SST.,M.Keb)

Mengetahui

Ketua Prodi Diploma 3 Kebidanan

(Bd.Desriati Sinaga, SST.,M.Keb)



**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu
NIM : 022022010
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7
Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Telah Disetujui, Diperiksa, Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Medan, 20 Juni 2025 dan Dinyatakam LULUS


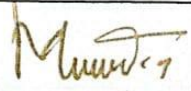

TIM PENGUJI :

Penguji I: Bd. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M

Penguji II: Bd. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes

Penguji III: Bd. Desriati Sinaga, SST., M. Keb

TANDA TANGAN

Mengetahui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

(Bd. Desriati Sinaga, SST., M. Keb)

Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 20 Juni 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd. Desriati Sinaga, SST., M. Keb



Anggota : 1. Bd. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M



2. Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes



Mengetahui
Ketua program Studi 3 Kebidanan



(Bd. Desriati Sinaga, SST., M. Keb)

**PERSETUJUAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu
NIM : 022022010
Program Studi : Diploma 3 Kebidanan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-excecutive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menyimpan, mengalih media/formatkan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 20 Juni 2025

Yang Menyatakan



(Kezia Ananta Fortuna Napitupulu)

ABSTRAK

Kezia Ananta Fortuna Napitupulu 022022010

Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

(xix + 62 + lampiran)

Bayi baru lahir adalah masa transisi penting dari kehidupan di dalam kandungan ke kehidupan di luar rahim. Salah satu aspek penting dalam perawatan bayi baru lahir adalah perawatan tali pusat yang higienis dan tepat, untuk mencegah infeksi seperti tetanus neonatorum dan mempercepat proses pelepasan tali pusat secara alami. Pengetahuan ibu dalam perawatan tali pusat ini sangat berperanan penting terhadap keberhasilan perawatannya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 0–7 hari mengenai perawatan tali pusat di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, yang berjumlah 30 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara univariat. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kategori cukup (50%), baik (36,7%), dan kurang (13,3%). Mayoritas responden berusia 20–35 tahun (96,7%), <20 tahun (3,3%), primigravida (56,7%), multigravida (43,3%) serta berpendidikan SMA (70%), S1 (16,7%), D3 (13,3%). Kesimpulan: Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan tali pusat. Disarankan agar klinik mengadakan penyuluhan rutin untuk meningkatkan pemahaman ibu, serta penelitian lanjutan dilakukan dengan menambahkan variabel seperti pekerjaan dan sumber informasi.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu, Bayi Baru Lahir, Perawatan Tali Pusat.

Daftar Pustaka (2015-2025)

ABSTRACT

Kezia Ananta Fortuna Napitupulu 022022010

Description of Knowledge of Mothers Who Have Newborn Babies Aged 0-7 Days About Umbilical Cord Care at the Partner Clinic of the Santa Elisabeth Health Sciences College, Medan in 2025

(xix + 62+ attachments)

Newborns are a crucial transition period from life in the womb to life outside the womb. One important aspect of newborn care is hygienic and proper umbilical cord care, to prevent infections such as neonatal tetanus and accelerate the natural process of umbilical cord separation. Mothers' knowledge of umbilical cord care plays a crucial role in the success of such care. This study aims to determine the knowledge of mothers with babies aged 0–7 days regarding umbilical cord care at the Mitra Kerja Clinic of the Santa Elisabeth Health Sciences College in Medan. This study used a quantitative descriptive design with a purposive sampling technique, with 30 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed univariately. The results showed that most mothers had sufficient knowledge (50%), good (36.7%), and poor (13.3%). The majority of respondents were aged 20–35 years (96.7%), <20 years (3.3%), primigravida (56.7%), multigravida (43.3%) and had a high school education (70%), bachelor's degree (16.7%), and diploma (13.3%). Conclusion: Most mothers have sufficient knowledge about umbilical cord care. It is recommended that clinics conduct regular outreach sessions to improve mothers' understanding, and that further research be conducted by adding variables such as occupation and source of information.

Keywords: Knowledge, Mothers, Newborns, Umbilical Cord Care.

Bibliography (2015-2025)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi 0-7 Hari Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan”. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Program Studi D3 Kebidanan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun susunan bahasa dan masih jauh dari kata sempurna dengan hati terbuka dan lapang dada penulis mohon kiranya pada semua pihak agar dapat memberikan masukan dan saran. Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moral, material, maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang tulus kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
2. Penanggung Jawab Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan (Bertha, Helen, Katarina, Lidya, Kasih Bunda, Romauli) Yang Telah Memberikan Izin Untuk Melaksanakan Penelitian
3. Bd. Desriati Sinaga, SST., M. Keb selaku Kaprodi D3 Kebidanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

4. Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia dalam membimbing saya dalam penulisan karya ilmiah ini.
5. Bd. Aprilita Sitepu, SST., M.K.M selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengoreksi serta memberikan masukan, kritik, dan saran untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengoreksi serta memberikan serta memberikan, masukan, kritikan, dan saran untuk menyelesaikan karya ilmiah ini
7. Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes selaku Koordinator LTA yang meluangkan waktu untuk mengajari serta membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.
8. Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik selama kurang lebih tiga tahun telah banyak memberi dukungan, semangat serta motivasi selama menjalani pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
9. Seluruh Dosen D3 Kebidanan dan Staf pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberi ilmu, nasihat, dan bimbingan kepada penulis selama menjadi program pendidikan D3 Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
10. Penanggung Jawab Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan (Bertha, Helen, Katarina, Lidya, Kasih Bunda, Romauli) Yang Telah Memberikan Izin Untuk Melaksanakan Penelitian

11. Responden saya yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner peneliti selama menjalani program pendidikan D3 Kebidanan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
12. Suster dan Ibu Asrama yang memberi semangat dan dukungan sampai selesainya penyusunan karya ilmiah ini
13. Keluarga Tersayang dan Tercinta saya Kedua Orangtua saya beserta saudara saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, Doa, nasehat, dan pengorbanan kepada penulis. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.
14. Prodi D3 Kebidanan angkatan 2022 yang dengan setia mendengarkan keluh kesah dan bersedia membantu penulis selama menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan beserta keluarga kecil yang berada diasrama telah memberikan dukungan selama berada diasrama bersama - sama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Medan, 20 Juni 2025

Penulis

(Kezia Ananta Fortuna Napitupulu)

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.1 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengetahuan	8
2.1.1 Definisi Pengetahuan	8
2.1.2 Jenis-Jenis Pengetahuan	8
2.1.3 Sumber Pengetahuan	11
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi	13
2.1.5 Tingkat Pengetahuan	14
2.1.6 Pengukuran Tingkat Pengetahuan	16
2.1.7 Komponen Pengetahuan	17

2.2 Bayi Baru Lahir	19
2.2.1 Pengertian Bayi Baru Lahir	19
2.2.2 Perawatan Segera Bayi Baru lahir	19
2.3 Perawatan Tali Pusat	24
2.3.1 Pengertian Tali Pusat	24
2.3.2 Anatomi Tali Pusat	24
2.3.3 Fungsi Tali Pusat	25
2.3.4 Pemotongan Tali Pusat	25
2.3.5 Fisiologi Lepas Tali Pusat	26
2.3.6 Pengertian perawatan	26
2.3.7 Perawatan Tali Pusat	27
2.3.8 Tujuan Perawatan Tali Pusat	29
2.3.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelepasan Tali Pusat	29
BAB 3 KERANGKAKONSEP PENELITIAN.....	31
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	31
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	32
4.1. Rancangan Penelitian	32
4.2. Populasi dan Sampel	32
4.2.1. Populasi	32
4.2.2. Sampel	34
4.3 Variabel penelitian dan definisi operasional.....	34
4.4 Instrumen Penelitian	35
4.5. Lokasi dan waktu penelitian	36
4.5.1. Lokasi	36
4.5.2. Waktu penelitian.....	37
4.6. Prosedur pengambil dan pengumpulan data	37
4.6.1. Pengambilan data.....	37
4.6.2 Teknik pengumpulan data	37
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas.....	38
4.7 Kerangka Operaional	43
4.8 Analisis data.....	43

4.9 Etika penilaian	44
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Gambar dan Lokasi Penelitian.....	46
5.2 Hasil Penelitian.....	48
5.3 Pembahasan.....	50
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	58
6.1 Simpulan.....	58
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiiki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.....	33
Tabel 4. 2	Hasil Uji Valid Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat.....	39
Tabel 4. 3	Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat.....	42
Tabel 5. 1	Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiiki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu.....	48
Tabel 5. 2	Distribusi Frekuensi Karakteritik Responden.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar pengajuan judul
2. Informed Consent
3. Lembar Kuesioner
4. Lembar Jawaban kuesioner
5. Lembar Surat Kode Etik
6. Lembar Surat Penelitian
7. Lembar surat balasan
8. Lembar hasil output SPSS uji valid
9. Lembar master data
10. Lembar Konsultasi

DAFTAR SINGKATAN

1. APGAR : Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration

- 2. BBL : Bayi Baru Lahir
- 3. DEPKES : Departemen Kesehatan
- 4. DTT : Discrete Trial Training
- 5. IMD : Inisiasi Menyusui Dini
- 6. KEMENKES RI : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bayi baru lahir berada pada tahap awal kehidupan, Bayi baru lahir disebut dengan BBL, kehidupan pertama bayi hingga sampai usia 28 hari. Masa ini ditandai dengan perubahan penting selama masa dalam kandungan menuju kehidupan diluar rahim.(kadek primadewi, 2023)

Perawatan yang diberikan mencakup segala bentuk perhatian dan tindakan untuk ditujukan dalam memenuhi kebutuhan fisik dan kesehatanya sejak pertama kali dilahirkan yaitu memantau bayi agar selalu hangat, prosedur pemisahan dan pemerliharan kebersihan tali pusat setelah bayi lahir, dan proses menyusui langsung dari ibu sedini mungkin, memberikan identitas segera pada bayi, pemberian vitamin K1 guna mencegah perdarahan, mencegah infeksi pada mata menggunakan salep mata antibiotik. Memberikan asuhan rutin pada bayi baru lahir dari 90 menit – 6 jam dengan melakukan pemeriksaan fisik, menentukan usia gestasi, memberikan HB 0, melakukan pemantauan BBL pada 90 – 6 jam. (Kemenkes RI, 2019)

Tindakan penanganan tali pusat setelah bayi baru lahir yang dilakukan pada tali pusat bayi dari belum lepas hingga sampai terlepasnya tali pusat terjaga agar tetap bersih, mengering, serta bebas infeksi. Pemotongan tali pusat hingga puput (menjadi kering serta lepas), manfaatnya guna membebaskan munculnya kejadian infeksi pada tali pusat dan supaya menjadi lebih cepat. (Baroroh & Maslikhah, 2024).

Perawatan tali pusat yang tepat akan memberikan dampak baik bagi kesehatan bayi, dengan membantu proses pengeringan dan pelepasan tali pusat secara alami tanpa infeksi, apabila perawatan yang kurang tepat akan menyebabkan masalah yaitu terjadinya tetanus neonatorum. Dengan dilakukannya perawatan yang tepat tujuannya adalah dengan mencegah penyakit tetanus disebabkan oleh masuknya spora kuman tetanus penggunaan alat, obat-obatan atau bahan yang ditaburkan ke tali pusat memicu resiko infeksi jika tidak dilakukan dengan tepat. (Depkes RI, 2015).

Perawatan tali pusat dilaksanakan dengan memastikan area luka agar tetap higienis dan tidak terkontaminasi oleh urine, tinja bayi, ataupun kotoran debu atau tanah. Apabila ada luka pada tali pusat dan kotor, maka harus dibersihkan menggunakan air mengalir serta harus dikeringkan menggunakan kassa steril juga kering. Dilarang menempelkan dan memberikan ramuan, abu dapur, dan lain – lain, dikarenakan dapat membuat infeksi dan tetanus dan terjadinya kematian neonatal. Penyebab utama tetanus neonatorum adalah infeksi tali pusat. (Kemenkes RI, 2020).

Tetanus Neonatorum ialah penyakit tetanus yang menyerang neonatus (bayi usia <28 hari). pemberian vaksin tetanus toxoid (TT) secara tepat waktu akan mencegah penyakit tersebut, terlepas dari itu dalam memperhatikan serta menjaga kebersihan tempat bersalin dalam proses bersalin, melindungi tali pusat agar tetap aman.(Profil Kesehatan, 2023).

Pemicu *clostridium tetani* yaitu infeksi atau penyakit tersebut, adalah mikroorganisme dengan menimbulkan racun dapat menyerang otak serta system

saraf pusat. Tetanus tidak memungkinkan menular langsung pada satu orang dengan serta orang lainya, akan tetapi untuk pada bayi baru lahir terjadinya tetanus neonatorum dikarenakan proses persalinann yang tidak hiegenes dan steril hingga menyebabkan masuknya bakteri pada tali pusar, seperti memotong dan perawatan yang kurang baik serta tidak terjaga kestrillanya. (Profil Kesehatan, 2023)

Di tahun 2023, terdapat 27 kasus tetanus neonatorum mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 21 kasus dari 27 kasus ini terjadi di 2023, kasus ini banyak terjadi pada bayi yang tidak diberikan imunisasi sebanyak 17 kasus (63%), banyak tenaga tradisional yang menjadi penolong persalinan yaitu 12 kasus (50%), perawatan yang tidak tepat dengan melakukan metode lain lain sebanyak 8 kasus (42,1%), alat pemotong tali pusat menggunakan bambu yaitu 16 kasus (47,1%). (Profil Kesehatan, 2023).

Pada tali pusat dibutuhkan perawatan yang optimal yang terkena dampak dari berbagai faktor yang menjadi permasalahanya ialah pengetahuan dan sikap ibu mengenai cara merawat tali pusat dibarengi tindakan benar. Pengetahuan seseorang merupakan aspek utama yang berperan dalam membentuk perilaku serta tindakan seseorang, dikarenakan perilaku yang dilandasi dari pengetahuan cenderung berlangsung lebih lama dari pada perilaku yang tidak memiliki pengetahuan serta ilmu. Sikap merupakan prilaku yang ditujunkkan dari seseorang serta menunjukkan kecendrungan untuk menanggapi suatu objek, individu, atau situasi dengan cara tertentu individu yang memiliki gabungan

antara pemikiran dan emosi dalam menanggapi suatu objek atau rangsangan tertentu. (Partesia, 2017).

Pengetahuan ialah kumpulan informasi serta pengertian terhadap suatu topik yang dimiliki oleh individu atau yang telah menjadi pengetahuan yang umum di masyarakat (Collins, 2020). Tali pusat sangat perlu diberikan perawatan, khususnya oleh ibu yang melahirkan dikarenakan supaya lebih tau perkembangan pada bayi nya setiap hari .perawatan umbilicus secara benar dihindarkan dari bedak bertambah serta pemakaian ramuan tradisional yang tidak terjamin sterilitasnya, untuk mencegah dari infeksi. (Depkes RI, 2016). Dan ternyata keadaan sesungguhnya di kehidupan pada umumnya masih banyak saja ibu menjunjung tradisi dan budaya yang tidak baik diikuti di masyarakat. Contoh nya saja yaitu membungkus bahan bahan tradisional pada tali pusat agar tali pusat cepat lepas (puput) serta ditutup menggunakan koin supaya tidak membuat pusat menjadi bodong. Sebenarnya, kuman dapat menular menggunakan bubuk kopi dan logam.

Berdasarkan hasil penelitian (Di et al., 2024) di wilayah kerja Puskesmas MPUNDA Kota Bima berikut pengetahuan 42 (61,2%) responden serta Perawatan Tali pusat pada Bayi sebagian besar kurang dari 38 (56,7%) responden. Hasil data diatas ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang perawatan tali pusat, karena kebanyakan dari ibu tidak mengetahui cara perawatan tali pusat yang benar.

Berdasarkan hasil penelitian (Murniati, 2023) di Klinik Pratama Murni responden lebih banyak besar responden dengan usia 20–35 tahun, juga sekitar

26 ibu (61,9%), dan jenjang pendidikan terbanyak ialah lulusan SMP sebanyak 14 orang (33,3%). Mayoritas responden mempunyai jenjang pengetahuan rendah mengenai perawatan tali pusat, yaitu sebanyak 19 orang (45,2%). Berdasarkan temuan tersebut, usia menjadi salah satu faktor yang memengaruhi ukuran pengetahuan seseorang. Ibu dalam rentang usia produktif (20–35 tahun) berpotensi mempunyai wawasan lebih dari ibu usianya mungkin lebih muda. Seiring bertambahnya usia, tingkat pengetahuan dan cara memperoleh informasi juga ikut berkembang. Usia turut menentukan seberapa banyak pengalaman yang dimiliki seseorang

Berdasarkan hasil penelitian (Dwi et al., 2024) di Rumah Sakit Elim Rantepao Pengetahuan yang baik mengenai perawatan tali pusat bayi baru lahir, dengan jumlah 26 orang (86,7%), tingkat pendidikan, yang memiliki pengetahuan baik berasal dari latar belakang pendidikan SMA/SMK, dengan jumlah 11 orang (84,6%). Hasil penelitian tersebut bahwa pendidikan bertujuan untuk memperluas pengetahuan seseorang Pengetahuan sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan, di mana semakin tinggi pendidikan seseorang, diharapkan pengetahuannya akan semakin luas. Hal ini karena pendidikan berperan dalam membentuk pola pikir, persepsi, dan sikap seseorang dalam mengambil keputusan.

Selama penulis melakukan praktek lapangan di klinik Pratama Bertha didapatkan ada 3 bayi yang baru lahir dengan terkena infeksi tali pusat di karenakan ibu tidak berani mengganti pada saat kasa yang basah. Dengan dijelaskan mengenai latar belakang yang dipaparkan , jadi peneliti sangat



tertarik dalam meneliti mengenai “Gambaran Pengetahuan Ibu yang memiliki bayi baru lahir 0-7 hari tentang perawatan tali pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu yang memiliki bayi baru lahir 0-7 hari tentang perawatan tali pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025?

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
2. Untuk Mengetahui Karakteristik Ibu Berdasarkan : Umur, Pendidikan, Paritas Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hal penelian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 hari tentang perawatan tali pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pendidikan

Diharapkan Sebagai bahan saran, masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang gambaran pengetahuan ibu Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

3. Bagi Penelitian

Penelitian Ini Digunakan Sebagai Dasar Untuk Mengembangkan Penelitian Selanjutnya Mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 202

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Defenisi Pengetahuan

Beberapa definisi tentang pengetahuan dapat disimak pada ulasan berikut ini:

1. Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang anda dapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh satu orang atau orang – orang pada umumnya. (Cambridge,2020).
2. Pengetahuan adalah informasi, pemahaman, dan keterampilan yang anda peroleh melalui pendidikan atau pengalaman (Oxford, 2020).
3. Pengetahuan adalah informasi dan pemahaman tentang sebuah subjek yang dimiliki seseorang atau yang dimiliki oleh semua orang. (Collins,2020).

2.1.2 Jenis – Jenis Pengetahuan

Knowledge (pengetahuan) dikelompokkan menjadi 3 jenis menurut (Hendrawan, 2019) yaitu:

a. Tacit knowledge

Pada dasarnya suatu informasi akan menjadi tacit knowledge ketika diproses oleh pikiran seseorang. Knowledge jenis ini biasanya belum dikodifikasikan atau disusun dalam bentuk tertulis. Dalam knowledge ini termasuk intuisi dan cognitive knowledge. Tacit

knowledge seperti intuisi, dan pandangan biasanya sangat sulit untuk dikodifikasi. Biasanya pengetahuan ini terkumpul melalui pengalaman sehari-hari pada pelaksanaan suatu pekerjaan .

b. Explicit knowledge

Merupakan lanjutan dari tacit knowledge, yakni pengetahuan yang telah dikodifikasi atau dieksplisitkan. Jadi biasanya telah direpresentasikan dalam suatu bentuk yang tertulis dan terstruktur, bisa melalui paragraf, grafik, tabel, dan sebagainya. Pengetahuan jenis ini jelas lebih mudah direkan, dikelola, dan dimanfaatkan serta ditransfer ke pihak lain.

c. Shared knowledge

Explicit knowledge yang digunakan bersama-sama pada suatu komunitas, agar terjadi akselerasi dalam wilayah pembahasan pengetahuan itu sendiri, maka biasanya tacit knowledge akan ditransformasikan menjadi explicit knowledge. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat tulisan, laporan dan lain sebagainya. Memang tidak semua tacit knowledge dapat diubah menjadi explicit knowledge. Pada tahapan berikutnya, agar dapat dimanfaatkan oleh komunitas, ataupun agar dapat dilakukan nya pereview untuk perbaikan, pengetahuan akan di transformasikan sebagai suatu bentuk shared knowledge yang dapat digunakan bersama-sama oleh anggota komunitas, semisal dilakukan melalui media publikasi dan sebagainya. Proses penciptaan pengetahuan adalah proses spiral yang merupakan interaksi antara pengetahuan tacit

dan eksplisit. Interaksi dari pengetahuan ini menghasilkan pengetahuan baru.

Berikut empat langkah penciptaan pengetahuan:

Sifat ilmu pengetahuan

a. Sifat pengetahuan secara umum

1) Rasional

Ilmu pengetahuan harus mempunyai sifat kegiatan berfikir yang di tujukan pada logika atau penalaran. Berfikir rasional berarti berfikir secara sistematis yang kompleks dan konsepsional dengan kemampuan menggunakan lambang untuk dapat memberi arti yang hampir tidak terbatas kepada subjek objek material, seperti pada suara, gerak, warna, dan rasa

2) Empiris

Kesimpulan atau konklusi dari ilmu pengetahuan yang diambil harus tunduk kepada pemeriksaan atau verifikasi indra manusia, maka kaidah logika formal dan hukum sebab-akibat harus menjadi dasar kebenaran yang bersifat relitas objek dan netral.

3) Fakta dan teori

Ilmu pengetahuan terdiri atas dua unsur besar, yaitu fakta dan teori. Teori mendefinisikan fakta sebagai observasi empiris yang bisa diverifikasi dan mempunyai tugas menempatkan hubungan yang terdapat dia antara fakta-fakta itu. Ilmu tidak dapat disusun hanya berdasarkan fakta saja, tetapi

untuk menjadi ilmu pengetahuan fakta harus disusun dalam suatu sistem dan diinterpretasikan sehingga tanpa metode tersebut suatu fakta tidak akan bisa menjadi ilmu.

4) Akumulatif

Ilmu pengetahuan harus bersifat akumulatif atau saling berkaitan, artinya ilmu pengetahuan tersebut harus diketengahkan hubungan antara ilmu dan kebudayaan sebab ilmu merupakan salah satu unsur kebudayaan manusia. Misalnya, Untuk dapat belajar manusia mempunyai kemampuan berbicara dan berbahasa. Selain itu, ilmu pengetahuan yang dikenal desawa ini, merupakan kelanjutan dari ilmu yang sudah ada sebelumnya.

b. Sifat pengetahuan secara pribadi atau personal

Pengetahuan seseorang bersifat, antara lain:

- 1) Personal, hanya orang tersebut yang memiliki pengetahuan
- 2) Unik, pengalaman seseorang berbeda dengan pengalaman orang lain
- 3) Terbatas, peristiwa pengalaman dibatasi oleh ruang, waktu dan tempat tertentu.

2.1.3 Sumber pengetahuan

Pengetahuan yang kita bahas memiliki sumber (source) diantaranya adalah :

a. Intuisi

Ketika kita berbicara mengenai intuisi sebuah mainstream yang terbangun dibenak kita adlah sebuah eksperimen yang berawal dari sebuah pertanyaan dan keraguan, maka lahirlah insting. Pengetahuan

intuisis atau hati adalah semacam pengetahuan dengan “kehadiran” langsung objek-objeknya. Pengetahuan ini tidak didapatkan dari suatu proses pengajaran dan pembelajaran resmi, akan tetapi, jenis pengetahuan ini akan terwujud dalam bentuk-bentuk “kehadiran” dan “penyingkapan” langsung terhadap hakikat-hakikat yang dicapai melalui penapakan mistikal, penitian jalan-jalan keagamaan, dan penelusuran tahapan-tahapan spiritual.

b. Rasional

Pengetahuan yang bersumber dari akal adalah pengetahuan yang dihasilkan dari proses belajar mengajar, diskusi, ilmiah, pengkajian buku, pengajaran seorang guru, dan sekolah. Perbedaannya dengan pengetahuan intuitif adalah pengetahuan rasional merupakan sejenis pengetahuan konsepsional atau hushuli, sementara pengetahuan intuitif adalah jenis pengetahuan yang hudhuri.

c. Indra

Tidak diragukan bahwa indra lahiriah manusia merupakan alat dan sumber pengetahuan, dan manusia mengenal objek – objek fisik dengan perantaranya. Setiap orang yang kehilangan salah satu dari indranya akan sirna kemampuannya dalam mengetahui suatu realitas secara partikular. Misalnya seorang yang kehilangan indra pengeliharannya maka dia tidak akan dapat menggambarkan warna dan bentuk sesuatu yang fisik, dan lebih jauh lagi orang itu tidak akan mempunyai suatu konsepsi universal tentang warna dan bentuk.

d. Wahyu

Sebagai manusia yang beragama pasti menyakini bahwa wahyu merupakan sumber ilmu, karena diyakini bahwa wahyu itu bukanlah buatan manusia tetapi buatan Tuhan Yang Maha Esa

e. Communication context

Sebagai transisi informasi, pelayanan, dan penyimpangan. (Hendrawan, 2019)

2.1.4. Fakor yang mempengaruhi

Menurut Wawan & Dewi, 2011:10, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan diartikan sebagai bimbingan yang diberikan kepada orang lain untuk berkembang menuju kearah cita-cita tertentu. Budiman & Agus (2013) menyatukan pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah hal yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dalam kehidupan keluarganya. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan akan tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafka yang membosankan, menyita waktu, berulang dan banyak tantangan.

3. Usia

Usia merupakan umur seseorang terhitung mulai pada saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin banyak usia seseorang maka semakin bijaksana dan banyak pengalaman yang telah diperoleh dan dikerjakan untuk memiliki pengetahuan.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2, yaitu

1. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi di sekitar manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2. Sistem Budaya

Sistem budaya yang terdapat pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap masyarakat dalam menerima informasi.

2.1.5 Tingkat pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (Ambarwati, 2015: 8), pengetahuan yang mencakup domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu dapat diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang sudah terlebih dahulu dipelajari. Dalam tingkat ini yang terjadi yaitu mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang

telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Karena tahu adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan materi yang diketahui secara benar. Orang yang sudah mengetahui tentang objek atau materi yang diketahui secara benar. Orang yang sudah mengerti tentang objek atau materi harus mampu menjelaskan, menyebut contoh, menyimpulkan, meramalkan dan lain-lain terhadap objek atau materi yang sudah dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan suatu kemampuan seorang dalam mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada situasi atau kondisi yang real (sebenarnya). Aplikasi dapat diartikan sebagai penggunaan hukum- hukum, rumus, metode dan prinsip dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan seorang dalam menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan mempunyai kaitan satu sama lain. Kemampuan analisis ini dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan dan mengelompok.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis dapat menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu keseluruhan yang baru. Jadi, sintesis adalah kemampuan untuk membentuk formulasi baru dari formulasi yang sudah ada

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan dalam melakukan penelitian pada suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sendiri, ataupun menggunakan kriteria yang telah ada.

2.1.6 Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek kajian atau responden.

Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui dan diukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatannya. Penilaian pengetahuan didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri oleh penelitian atau menggunakan kriteria yang telah ada. Kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi 3 tingkatan berdasarkan pada nilai persentase yaitu :

1. Baik: 80-100% (jika bisa menjawab benar 16-20 pertanyaan)
2. Cukup: 60-79% (jika benar menjawab benar 12-15 pernyataan)
3. Kurang: $\leq 60\%$ (jika menjawab benar 1-11 pertanyaan)

(I Ketut Swarjana, 2022)

2.1.7 Kompenen Pengetahuan

Menurut Bahm, ilmu pengetahuan setidaknya melibatkan enam komponen penting:

a. Masalah (*Problems*)

Masalah mana yang dianggap mengandung sifat ilmiah?

Menurut bahm, suatu masalah bisa dianggap ilmiah, setidaknya memiliki tiga ciri :

1. terkait dengan komunikasi
2. sikap ilmiah
3. metode ilmiah

b. Sikap (*attitude*)

Sikap ilmiah (*scientific attitude*) menurut Bahm setidaknya harus memiliki enam ciri pokok, yaitu:

1. keingintahuan (*curiosity*);
2. spikulasi (*speculativeness*);
3. kemauan untuk berlaku objektif (*willingness to be objective*);
4. terbuka (*open-mindedness*);
5. kemauan untuk menangguhkan penilaian (*willingness to suspend judgment*)
6. bersifat sementara (*tentativity*).

c. Metode (*Method*)

Menurut Bahm, bahwa esensi dari sebuah pengetahuan adalah metode. Setiap pengetahuan memiliki metodenya sendiri sesuai dengan permasalahannya. Meski diantara para ilmuwan terjadi perbedaan tentang metode ilmiah, tetapi mereka sepakat bahwa masalah tanpa observasi tidak akan menjadi ilmiah, sebaliknya observasi tanpa masalah juga tidak akan menjadi ilmiah.

d. *Aktivitas (Activity)*

Aktivitas dimaksud adalah penelitian ilmiah, yang memiliki dua aspek: individual dan sosial. Aktivitas penelitian ilmiah meliputi :

1. observasi;
2. membuat hipotesis,
3. menguji observasi dan hipotesis dengan cermat dan terkontrol.

e. *Kesimpulan (Conclusion)*

Kesimpulan merupakan penilaian akhir dari suatu sikap, metode dan aktivitas. Kesimpulan ilmiah tidak pasti, tetapi bersifat sementara dan tidak dogmatis. Bahkan jika kesimpulan dianggap dogmatis, maka akan mengurangi sifat dasar dari ilmu pengetahuan tersebut.

Ilmu pengetahuan memiliki dua pengaruh, yaitu:

1. pengaruh terhadap teknologi dan industri;
2. pengaruh pada peradaban manusia. (Husaini, 2018)

2.2 Bayi Baru Lahir

2.2.1 Pengertian Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir adalah bayi yang baru saja lahir baik dalam metode persalinan normal maupun dengan cara lain dengan berat normal 2500-4000 gram. (Agussafutri Wahyu Dwi, 2022)

Asuhan bayi baru lahir merupakan asuhan kebidanan yang dilakukan segera bayi lahir, pada saat melahirkan fokus perawatan di tujukan pada dua hal yaitu kondisi bayi dan kondisi bayi, dalam kondisi optimal, memberikan perawatan segera, aman dan bersih untuk bayi baru lahir merupakan bagian penting asuhan bayi baru lahir (Agussafutri Wahyu Dwi, 2022)

2.2.2 Perawatan Segera Bayi Baru lahir

Memberikan asuhan aman dan bersih segera setelah lahir bayi baru lahir merupakan bagian esensial dari asuhan pada bayi baru lahir seperti penilaian APGAR skor, jaga bayi tetap hangat, isap lendir dari mulut dan hidung bayi (hanya jika perlu), keringkan, klem dan potong tali pusat, IMD, beri suntikan vitamin K 1 mg intramuskular, beri salep mata, pemeriksaan fisik imunisasi hepatitis B 0.5 ml.

1. Melakukan Penilaian dan Inisiasi Pernapasan Spontan

Skor Apgar didefinisikan sebagai ukuran fisik kondisi bayi yang baru lahir, Skor APGAR memiliki poin maksimal, dengan dua kemungkinan untuk setiap detak jantung. Otot, respon terhadap stimulasi dan pewarnaan kulit.

2. Menjaga Bayi Tetap Hangat

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kehilangan panas dari tubuh bayi adalah:

3. Keringkan bayi secara seksama

- a. Selimuti bayi dengan kain bersih kering dan hangat
- b. Tutup bagian kepala bayi
- c. Anjurkan ibu untuk memeluk dan menyusui bayi nya

4. Memotong dan mengikat tali pusat dengan teknik aseptik dan aseptik

a) Cara pemotongan dan pengikatan tali pusat adalah sebagai berikut

- 1) Klem, potong dan ikat tali pusat dua menit pasca bayi lahir. Penyuntikan oksitosin dilakukan pada ibu sebelum tali pusat di potong (oksitosin IU intramuscular)
- 2) Melakukan jepitan pertama tali pusat dengan klem DTT 3 cm dari dinding perut (pangkal pusat) bayi, dari titik jepitan pertama tekan tali pusat dengan 2 jari kemudian dorong isi tali pusat kearah ibu (supaya darah tidak menetes kemana-mana pada saat melakukan pemotongan tali pusat). Lakukan penjepitan kedua dengan jarak 2 cm dari tempat jepitan pertama kearah ibu.
- 3) Pegang tali pusat diantara kedua klem tersebut, satu tangan memegang tali pusat sambil melindungi bayi, tangan yang lain memotong tali pusat diantara kedua klem tersebut dengan menggunakan gunting DTT

- 4) Mengikat tali pusat dengan benang DTT pada satu sisi, kemudian lingkarkan kembali benang tersebut dan ikat dengan simpul kunci pada sisi lainnya
- 5) Melepaskan klem tali pusat dan memasukkan kedalam larutan klorin 0,5%
- 6) Meletakkan bayi tengkurap di dada ibu untuk upaya inisiasi menyusui dini.

5. Inisiasi Menyusui Dini

Menurut kemenkes (2015), setelah bayi lahir dan tali pusat diikat, gunakan topi pada bayi diletakkan secara tengkurap di dada ibu kontak langsung antara dada bayi dan kulit ibu. Bayi akan mencari puting susu dan menyusui.

a. Tujuan dan manfaat IMD:

Tujuan utama inisiasi menyusui dini agar bayi dapat menyusui ke ibunya dengan segera. Namun, secara tidak langsung akan membangun komunikasi yang baik dengan ibu sejak dini

b. Manfaat IMD untuk bayi

- Mempertahankan suhu ibu supaya tetap hangat
- Menenangkan ibu dan bayi serta meregulasi pernapasan dan detak jantung

- Kolonisasi bakterial di kulit usus bayi dengan bakteri badan ibu yang normal, bakteri badan ibu yang normal, bakteri yang berbahaya dan menjadikan tempat yang baik bagi bakteri yang menguntungkan, dan mempercepat pengeluaran kolostrum
- Mengurangi bayi menagis sehingga mengurangi stres dan tenaga yang di pakai bayi
- Memungkinkan bayi untuk menemukan sendiri payudara ibu untuk mulai menyusu
- Mengatur tingkat kadar gula dalam darah, dan biokimia lain dalam tubuh bayi
- Mempercepat keluarnya mekonium
- Bayi akan terlatih motoriknya saat menyusu sehingga mengurangi kesulitan menyusu
- Membantu perkembangan persarafan bayi
- Memperoleh kolostrum yang sangat bermanfaat bagi system kekebalan bayi
- Mencegah terlewatnya puncak reflek menghisap pada bayi yang terjadi 20-30 menit setelah lahir.

c. Manfaat IMD untuk ibu

manfaatnya yaitu dapat merangsang produksi oksitosin dan prolaktin, oksitosin dapat menstimulasi kontraksi uterus dan menurunkan

risik perdarahan postpartum, merangsang pengeluaran kolostrum, dan meningkatkan produksi asi, memberi efek relaksi dan menunda ovulasi

6. Pencegahan Infeksi Mata

Dengan memberi salap mata antibiotika tetrasiklin 1% pada kedua mata setelah satu jam kelahiran bayi.

7. Pemberiaan Vitamin K

Pemberian vit K pada bbl untuk mencegah terjadinya perdarahan karena defisiensi. Bbl yang lahir normal dan cukup bulan berikan vit K 1 mg secara intramuscular di paha kanan lateral.

8. Pemberian Imunisasi Vaksin Hepatitis B 0,5 ml

Pemberian imunisasi vaksin hepatitis B 0,5 ml untuk mencegah dari virus hepatitis B yang merusak hati.

9. Pemeriksaan Fisik ada Bayi Baru Lahir

Asuhan yang diberikan pada bayi pada jaam pertama setelah kelahiran. Tujuan adalah untuk mengkaji adaptasi BBL dari kehidupan dalam uterus ke hidupan luar uterus dengan penilaian APGAR

Tujuan Pemerikssan Fisik pada Bayi Baru Lahir

- Untuk menentukan status kesehatan pasien
- Mengidentifikasi masalah
- Mengambil data dasar untuk menentukan rencana asuhan
- Untuk mengenal dan menemukan kelainan yang perlu mendapat tindakan segera

- Untuk menentukan data objektif dari riwayat keperawatan klien

2.3 Perawatan Tali Pusat

2.3.1 Pengertian Tali Pusat

Tali pusat merupakan bagian penting dalam tubuh bayi di dalam kandungan si ibu karena merupakan bagian penting dalam keberlangsungan kehidupan bayi sejak di dalam kandungan dan merupakan sumber makanan bayi yang di kirim melalui tali pusat sehingga pada saat lahir banyak bidan yang tidak langsung melakukan pemotongan tali pusat sampai lepas dengan sendirinya karena mempunyai peranan penting dalam tubuh bayi dan metode ini mulai diperkenalkan dalam perawatan segera bayi baru lahir yang menurut berbagai penelitian sangat banyak manfaat yang di dapat dengan tidak langsung melakukan pemotongan tali pusat bayi baru lahir.

2.3.2 Anatomi Tali Pusat

Anatomi tali pusat merupakan bagian yang melingkar mempunyai bulatan-bulatan yang biasa disebut dengan kotiledon-kotiledon serta mempunyai panjang kurang lebih 12 cm berbeda beda pada setiap bayi dengan permukaan yang memanjang serta bedenyut jika di pegang pada saat bayi baru lahir serta terdapat vena/pembuluh darah sebagai penghubung tali pusat dengan bagian yang membulat tersebut. Serta pada saat bayi baru lahir perlu diperhatikan jumlah kotiledon dan panjang tali pusat apakah normal atau tidak dan apakah lengkap atau tidak yang jika tidak lengkap dapat memicu terjadinya perdarahan pada ibu pasca bersalin karena terdapat bagian yang tertinggal di rahim si ibu. (Agussafutri Wahyu Dwi, 2022)

2.3.3 Fungsi Tali Pusat

Fungsi tali pusat menurut Riksani (2012:7), peredaran darah janin dalam rahim tentu berbeda dengan peredaran darah pada bayi, anak, apalagi dewasa. Selama dalam rahim, paru-paru janin belum berfungsi dengan optimal.

Tali pusat merupakan penghubung penting antara plasenta dan janin. Oleh karena itu, ia tidak hanya mencakup fungsi pernapasan saja, tapi seluruh aktivitas yang ada di plasenta yang di butuhkan oleh janin, baik untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, disalurkan melalui tali pusat ke janin.

Selain menyalurkan zat-zat yang bermanfaat bagi tubuh, tali pusat pun berperan sebagai saluran untuk mengeluarkan bahan-bahan sisa yang tidak dibutuhkan oleh janin seperti urea dan gas karbondioksida. Lalu, akan dikembalikan ke peredaran darah ibu yang kemudian diekskresikan/dikeluarkan dari tubuh.

2.3.4 Pemotongan Tali Pusat

Pada saat melakukan perlu diperhatikan berbagai hal demi keamanan bayi yang baru saja di lahirkan seperti penggunaan ala-alat yang digunakan harus bersih dan steril serta dilarang di dalam penelitian evidence base membubuhi cairan apapun ke pangkal tali pusat bayi yang dapat menyebabkan berkembangnya bakteri.

2.3.5 Fisiologi Lepas Tali Pusat

Selama hamil, plasenta menyediakan semua nutrisi untuk pertumbuhan dan menghilangkan produk sisa secara terus menerus melalaui tali pusat. Setelah

lahir, tali pusat mengering dengan cepat, mengeras dan berubah warnanya menjadi hitam (suatu proses yang disebut ganggren kering). Proses pelepasan tali pusat tersebut dibantu oleh paparan udara. Pembuluh umbilikus tetap berfungsi selama beberapa hari, sehingga resiko infeksi masi tetap tinggi sampai tali pusat terpisah.

Pemisahan tali pusat berlanjut di pertemuan tali pusat dengan kulit abdomen, dengan infiltrasi leukosit dan kemudian digesti tali pusat. Selama proses normal ini, sejumlah kecil material mukosa keruh terkumpul ditempat pertemuan antara tali pusat dan kulit abdomen tersebut. Hal ini tanpa disadari diinterpretasikan sebagai nanah. Tali pusat menjadi basah atau lengket, tetapi hal ini juga merupakan proses fisiologi yang normal. Pemisahan harusnya selesai dalam 5-15 hari, meskipun bisa berlangsung lebih lama. Alasan utama terjadi pelepasan tali pusat yang lebih lama adalah penggunaan antiseptik dan infeksi (lumsden, H dan Debbie Holmes, 2012).

2.3.6 Pengertian perawatan

Perawatan adalah proses perbuatan, cara merawat, pemeliharaan, penyelenggaraan (Kamisa 1997). Hal yang terpenting dalam membersihkan tali pusat adalah memastikan tali pusat dan area sekelilingnya selalu bersih dan kering, selalu mencuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun sebelum membersihkan tali pusat.

2.3.7 Perawatan Tali Pusat

Perawatan tali pusat yang benar sangat penting untuk mencegah infeksi dan memastikan tali pusat bayi mengering dengan baik hingga akhirnya

terlepas. Nasihat kepada ibu dan keluarga tentang kebersihan tali pusat, penghindaran penggunaan bahan atau cairan yang tidak diperlukan, serta perhatian terhadap tanda-tanda infeksi adalah langkah penting dalam menjaga kesehatan bayi baru lahir. (Ratih ruhayati, 2024).

Perawatan tali pusat yang baik terhadap kesehatan bayi akan menimbulkan dampak positif yaitu tali pusat akan puput pada hari ke 5 dan hari ke 7 tanpa ada komplikasi, jika perawatan tali pusat tidak dilakukan dengan baik bayi akan mengalami penyakit tetanus neonatorum. Tujuan perawatan tali pusat adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tetanus pada bayi baru lahir yang disebabkan karena masuknya spora kuman tetanus ke dalam tubuh melalui tali pusat baik dari alat, pemakaian obat-obatan, bubuk atau daun yang di taburkan ke tali pusat sehingga dapat mengakibatkan infeksi (Depkes RI, 2015).

Berikut adalah prosedur yang benar untuk merawat tali pusat bayi, termasuk nasihat bagi ibu dan keluarga tentang cara menjaga kebersihan dan kesehatan tali pusat:

1. Cuci Tangan Sebelum dan Sesudah Perawatan

Pastikan untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah melakukan perawatan tali pusat. Ini adalah langkah penting untuk mencegah infeksi.

2. Jangan Bungkus atau Oleskan Cairan

Puntung tali pusat tidak boleh dibungkus atau ditutup dengan apapun, dan tidak boleh diolesi dengan cairan atau bahan lainnya. Nasihatkan hal ini

kepada ibu dan keluarganya untuk menghindari risiko infeksi atau kelembapan yang dapat mengganggu proses pengeringan tali pusat.

3. Penggunaan Alkohol atau Povidon Yodium

Pengolesan alkohol atau povidon yodium diperbolehkan hanya jika terdapat tanda-tanda infeksi, seperti kemerahan atau nanah. Jangan gunakan cairan tersebut dalam bentuk kompres, karena hal ini bisa menyebabkan tali pusat menjadi basah atau lembab, yang dapat memperlambat proses penyembuhan.

4. Nasihat untuk Ibu dan Keluarga Sebelum Pulang

- a. Lipat popok di bawah puntung tali pusat untuk memastikan puntung tetap kering dan tidak terkena urin atau feses.
- b. Pastikan luka tali pusat tetap kering dan bersih hingga tali pusat mengering dan terlepas secara alami.

5. Membersihkan Puntung Tali Pusat yang Kotor

- a. Jika puntung tali pusat tampak kotor, bersihkan dengan air yang sudah disterilisasi (DTT) dan sabun, kemudian segera keringkan dengan hati-hati menggunakan kain bersih.
- b. Pastikan tidak membiarkan puntung tali pusat dalam keadaan basah atau lembab setelah dibersihkan. (Ratih ruhayati, 2024)

6. Tanda-tanda Infeksi yang Harus Diwaspadai

- a. Kemerahan pada kulit di sekitar tali pusat.
- b. Adanya nanah atau bau tidak sedap dari tali pusat.

- c. Jika ibu atau keluarga melihat tanda-tanda ini, segera nasihati mereka untuk membawabayi ke fasilitas kesehatan untuk pemeriksaan dan penanganan lebih lanjut.(Kemenkes RI, 2019).

2.3.8 Tujuan Perawatan Tali Pusat

Tujuan dari perawatan tali pusat adalah untuk mencegah infeksi dan meningkatkan pemisahan tali pusat dari perut. Dalam upaya untuk mencegah infeksi dan mempercepat pemisahan. Banyak zat yang berbeda dan kebiasaan-kebiasaan yang digunakan untuk merawat tali pusat.

2.3.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelepasan Tali Pusat

Proses pelepasan tali pusat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut (Sodikin,2009) faktor faktor pelepasan tali pusat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah:

1. Timbulnya infeksi pada tali pusat

Disebabkan karena tindakan atau perawatan yang tidak memenuhi syarat kebersihan, misalnya pemotongan tali pusat dengan bambu/gunting yang tidak steril, atau setelah dipotong tali pusat dibubuhi abu, tanah, minyak daun daunan, kopi dan sebagainya.

2. Perawatan Tali Pusat

Tutup tali pusat dengan menggunakan kasa steril dan kering tanpa membubuhi apapun yang dapat menyebabkan berkembangnya bakteri yang dapat menyebabkan infeksi sampai tali pusat lepas dengan sendirinya

3. Kelembaban tali pusat

Penelitian terbaru mengatakan bahwa perawatan tali pusat terbuka lebih cepat kering dibandingkan perawatan tali pusat tertutup karena tertutup cenderung mengakibatkan lembab nya tali pusat.

a. Kondisi sanitasi lingkungan

Spora clostratidium tetani dapat berkembang karena krang sanitasi lingkungan yang baik

b. Status nutrisi

Status nutrisi ibu sewaktu kehamilan juga berperan dalam perawatan tali pusat bayi, karena nutrisi yang baik menghasilkan daya tahan tubuh yang baik pada bayi baru lahir.

BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep yang digunakan ialah metode konseptual mengenai bagaimana seorang mempelajari suatu teori dengan mengorganisasikannya secara rasional. Ada berbagai faktor yang diutamakan dalam permasalahan tersebut. Kerangka konseptual adalah hasil abstraksi realita yang dapat diinformasikan dalam bentuk teori untuk memperjelas korelasi antara variabel yang akan diteliti (Dr.Nisma Irana, et al 2022).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

- 1. Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025**
- 2. Karakteristik Ibu Berdasarkan Umur, Pendidikan, Paritas**

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskripsi, serta menggambarkan berbagai situasi berdasarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi terkait sejauh mana pengetahuan ibu yang memiliki bayi baru lahir usia 0–7 hari tentang perawatan tali pusat di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi mencakup semua individu atau benda dengan karakteristik dengan tepat untuk dilakukan penelitian dan kualitas tertentu yang telah dipilih oleh peneliti supaya bisa diteliti serta dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Gideon et al., 2023). Pada penelitian tersebut, populasinya adalah 36 ibu yang memiliki bayi baru lahir berusia 0–7 hari berjumlah 30 di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang digunakan pada saat pk1 3 tahap 1 dan 3 tahap 2 (Bertha, Helen, Lydia, Katarina, Kasih Bunda, Romauli)

4.2.2. Sampel

Subjek yang tentukan tersebut yakni adalah bayi yang baru lahir 0-7 hari. Dalam studi ini, subjek dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang diteliti yaitu 30 ibu yang memiliki bayi berusia 0–7 hari, dalam kondisi hidup dan cukup bulan (aterm), yang berada di seluruh Klinik

Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang digunakan pada saat pkl 3 tahap 1 dan 3 tahap 2 (Bertha 7 responden, Helen 5 responden, Lydia 1 responden, Katarina 4 responden, Kasih Bunda 4 responden, Romauli 9 responden)

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Uraian/deskripsi dari variabel penelitian yang bisa dikombinasikan dari konseptual teori dengan kebutuhan penelitian ialah pengertian dari variabel penelitian Data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data, dan menganalisis data. Tentang pengolahan data, dan menganalisis data.

Tabel 4. 1 Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Pengetahuan	Pengetahuan ialah mengenai pengertian serta informasi didapat melalui pengalaman atau juga pembelajaran, serta dapat dipahami baik secara individu maupun oleh masyarakat	Hasil dari jawaban quesiner benar dan salah	Questioner	Ordinal	1. Baik: 80-100% (jika bisa menjawab benar 16-20 pertanyaan) 2.Cukup: 60-79% (jika benar menjawab benar 12-15 pernyataan) 3.Kurang : $\leq 60\%$



	luas, dalam hal ini berkaitan dengan perawatan tali pusat.				(jika menjawab benar 1-11 pertanyaan) (I Ketut Swarjana, 2022)
Usia	Umur atau usia merupakan lama waktu hidup yang dihitung sejak kelahiran.(I Ketut Swarjana, 2022)	Kartu Tanda Penduduk (KTP) Akta Lahir	Quesioner	Ordianal	1. ≤ 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. ≥ 36 tahun (I Ketut Swarjana, 2022)
paritas	Paritas adalah keadaan melahirkan anak baik hidup ataupun mati, tetapi bukan aborsi, tanpa melihat jumlah anaknya.	Buku KIA (Awang, 2024)	Quesioner	Rasio	1.Primipara melahirkan 1 kali 2.Multipara pernah melahirkan 2-4 kali 3.Grandemult iparapernah melahirkan> 5(Awang, 2024)
Pendidikan	Pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses pembimbingan yang diberikan kepada individu agar dapat berkembang menuju tujuan atau cita-cita yang	Pertanyaan responden tentang ijazah pendidikan	Quesioner	Ordinal	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. D3 5. S1 . (I Ketut Swarjana, 2022)

	diharapkan. (Budiman & Agus, 2013))				
--	---	--	--	--	--

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan tersebut yaitu segala macam alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, menelaah, dan menyelidiki suatu permasalahan. Instrumen ini juga dapat diartikan menjadi instrument yang dipakai pada proses penelitian. pengumpulan data, mengolaah, menganalisis sarana yang dimanfaatkan juga berfungsi agar menyusun dan menyajikan data secara sistematis dengan tujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau menguji hipotesis. Oleh karena itu, segala alat serta dapat membantu dalam proses penelitian dapat dikategorikan sebagai instrumen penelitian. Salah satu contohnya adalah kuesioner, yaitu seperangkat keterangan tertera yang digunakan serta mengumpulkan berbagai wawasan responden mengenai komponen penelitian, yaitu Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

a. Untuk pernyataan positif yaitu :

(1,4,6, 7, 10, 12, 18, 20)

1. Apabila memilih pernyataan benar : skor 1

2. Apabila memilih pernyataansalah : skor 0

b. Untuk pernyataan negatif yaitu :

(2, 3, 5, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19)

1. Apabila memberikan pernyataan salah : skor 1

2. Apabila memberikan Pernyataan dan pernyataan benar : skor 0

Jumlah kuesioner 20 poin tertinggi 20 poin.

Pembagian skor :

1. Baik: 80-100% (jika bisa menjawab benar 16-20 pertanyaan)
2. Cukup: 60-79% (jika benar menjawab benar 12-15 pernyataan)
3. Kurang: $\leq 60\%$ (jika menjawab benar 1-11 pertanyaan)

Perhitungan skor dihitung menggunakan rumus :

$\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$

4.5. Lokasi dan waktu penelitian

4.5.1. Lokasi

Dilaksanakannya penelitian tersebut di klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

1. Bertha Jl.Suasa Tengah, Mabar Hilir, Kec Medan Deli, Kota Medan
2. Romaulli Jl Titi Pahlawan, Sumatra utara
3. Kasih Bunda Jl Perintis Baru, Desa Purwodadi, Kp Lalang, Kec Sunggal, Kab Deli Serdang
4. Helen Gang Mawar 1, Simpang Selayang, Kec Medan Tuntungan, Kota Medan Sumtra Utara
5. Lidya Jl Aksara, Sukaramai 1, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatra Utra
6. Katarina Jl Dusun IV No A, Sei Mencirim,Kec. Sunggal, Kabupten Deli Serdang

4.5.2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Mei – 01 Juni 2025

4.6. Prosedur pengambil dan pengumpulan data

4.6.1. Pengambilan data

Pengumpulan data tersebut sarana yang dipakai yaitu data primer yang didapat secara langsung dari responden melalui kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan daftar pernyataan yang di rangkum sebelumnya serta diserahkan langsung kepada responden untuk di isi berdasarkan panduan yang tersedia serta panduan dari peneliti.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Studi ini menerapkan data dasar dimana diperoleh melalui kuesioner sumber data utama. Proses pengumpulan data ini melibatkan beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti:

1. Mengikuti Ujian Etik yang diselenggarakan melalui panitia etik dan mengurus surat penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medandan sudah lolos ujian etik dengan No.069/KEPK-SE/PE-DT/V/2025
2. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti dan lulus Kode Etik melakukan mengonformasikan rencana penelitian kepada ibu klinik dan meminta partisipasi memenuhi syarat yang tepat.
3. Cara mendapatkan responden dengan cara mengumpulkan data di klinik tersebut dan mengunjungi rumah responden

4. Pengkaji kemudian bertemu dengan partisipan untuk menjelaskan tujuan dan maksud penelitian proses ini meliputi:

- a. Penjelasan tentang isi lembar persetujuan informasi kepada responden untuk memastikan kesediaan mereka berpartisipasi
- b. Peneliti menyajikan pertanyaan – pertanyaan sesuai dengan kuesioner yang telah disiapkan
- c. Responden menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut
- d. Peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap jawaban yang diberikan oleh partisipan penelitian untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan

4.6.3 Uji Validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Apabila pada kuesioner diberikan 1 pertanyaan dapat menyampaikan sesuatu ditentukan oleh kuesioner tersebut. (Gumilar, 2021) Rumus yang digunakan oleh peneliti adalah teknik product moment yang diujikan di SPSS, dengan memiliki kriteria sampel :

1. Semua ibu yang melahirkan yang memiliki bayi baru lahir 0-7 hari di mitra kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
2. Tersedianya populasi yaitu dari ibu yang mempunyai bayi yang berusia 0-7 hari di mitra kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
3. Bayi hidup, aterm, serta normal

4. Ibu yang bersedia jadi responden

Kuesioner yang penulis gunakan sudah teruji valid dan akan diujikan di Klinik

Sartika, Klinik Pera, Klinik Talia

Rumus : $r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$

Penjelasan :

$\sum xy$ = Hasil perkalian x dan y

$\sum x^2$ = Hasil kuadrat x

$\sum y^2$ = Hasil kuadrat y

n = banyak pasangan skor (*Idauli Simbolon*,.2023)

Tabel 4.2 Hasil Uji Valid Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat

No	Rxy	R tabel	Keterangan
1	0,443	0,361	Valid
2	0,128	0,361	Tidak valid
3	0,446	0,361	Valid
4	0,465	0,361	Valid
5	0,448	0,361	Valid
6	0,281	0,361	Tidak valid
7	0,416	0,361	Valid
8	0,403	0,361	Valid
9	0,406	0,361	Valid
10	0,016	0,361	Tidak Valid

11	0,452	0,361	Valid
12	0,406	0,361	Valid
13	0,462	0,361	Valid
14	0,683	0,361	Valid
15	0,403	0,361	Valid
16	0,290	0,361	Tidak valid
17	0,489	0,361	Valid
18	0,574	0,361	Valid
19	0,381	0,361	Valid
20	0,100	0,361	Tidak valid
21	0,167	0,361	Tidak Valid
22	0,442	0,361	Valid
23	0,559	0,361	Vallid
24	0,037	0,361	Tidak Valid
25	0, 448	0,361	valid
26	0,248	0,361	Tidak valid
27	0,561	0,361	Valid
28	0,443	0,361	Valid
29	0,046	0,361	Tidak valid
30	0,147	0,361	Tidak valid

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa 20 dari 30 pernyataan yang dinyatakan valid pada Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru

Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 di nyatakan valid dimana memiliki nilai r-hitung validitas lebih besar dari 0,361.

2. Uji reabilitas

Realabilitas (keandalan) ialah besaran pada kestabilan serta menunjukkan konsistensi dalam memberi pernyataan serta dengan konstruksi – konstruksi pertanyaan yang menjadikan aspek aspek yang terdapat dari suatu variable dapat diberikan ke dalam bentuk kuesioner yang telah disusun secara sistematis. (Gumilar, 2021) Uji reabilitas didapatkan dari kuesioner yang peneliti sebarakan kepada responden di Klinik Sartika, Klinik Pera, Klinik Talia.

Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien cronbach alpha dijelaskan dibawah ini:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 b}{\sigma^2_1} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = total varian butir

σ^2_1 = total varians

pertanyaan dapat secara keseluruhan dilakukan bersamaan untuk uji reabilitas.

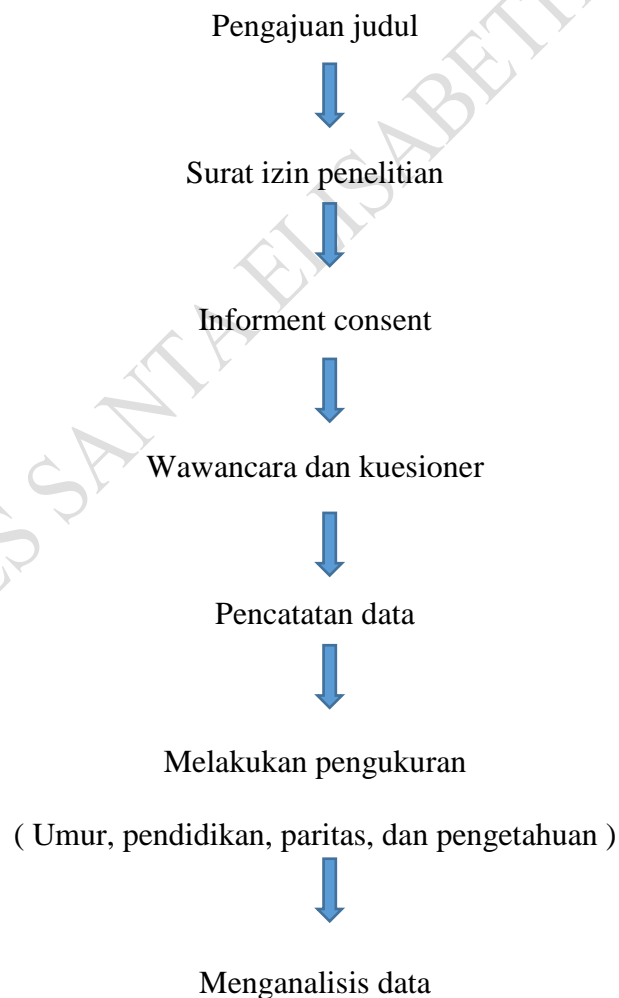
Apabila $\alpha > 0,60$ maka reliabel. (BIOSTATISTIK - Idauli Simbolon, SKep, n.d.2023)

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat

NO	Variabel	r- hitung realibilitas	r- tabel	Kesimpulan
1.	Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat	784	0,60	Reliabel

Memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan ibu yang memiliki bayi baru 0-7 hari bayi baru lahir tentang perawatan tali pusat nilai r-hitung reliabilitas = 784 lebih besar dari 0,60.

4.7 Kerangka Operasional



4.8 Analisis data

Yang dipergunakan oleh peneliti mengenai analisis data meliputi:

a. Analisis univariat

Dalam memperoleh gambaran informasi yang diberikan dari setiap variabel yang telah diteliti, penyajian data dilaksanakan secara deskriptif supaya memberikan uraian menyeluruh melalui table yang menggambarkan jumlah dan proporsi tiap kelompok. Komponen yang dianalisis mencakup derajat pemahaman mengenai perawatan tali pusat di klinik mitra Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan pada tahun 2025.

4.9 Etika penilaian

Dalam konteks penelitian kebidanan, Prinsip moral penelitian adalah komponen sangat dibutuhkan. Pengkajian melibatkan seseorang memerlukan perhatian yang cermat terhadap aspek-aspek etika untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara etis dan bertanggung jawab.

a. Sukarela

Penelitian wajib dilaksanakan secara sukarela, tanpa adanya paksaan atau tekanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari peneliti terhadap calon responden atau sampel yang diteliti semua sampel yang dikunjungi

b. *Informed consent*

Persetujuan setelah pemberian informasi adalah kesepakatan yang diberikan responden kepada peneliti sebelum dilaksanakan penelitian, tujuannya adalah untuk memastikan responden memahami arti, tujuan, dan konsekuensi dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti akan membuat persetujuan

penelitian kepada responden apakah responden bersedia atau tidak untuk diteliti.

c. *Anonimity* (Tanpa nama)

Masalah etika kebidanan melibatkan penggunaan subjek penelitian dengan cara yang etis, yaitu tanpa nama atau identitas partisipan instrumen penelitian, melainkan dengan memakai singkatan untuk mengidentifikasi data yang dikumpulkan. Pada peneliti ini, penelitian tidak menuliskan nama lengkap responden tetapi peneliti menuliskan dengan kode atau inisial dan peneliti tidak akan mempublikasikan data yang sudah ada dan akan menjaga privasi responden baik mulai dari identitas dan lain sebagainya.

d. Kerahasiaan (*confidentiallity*)

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menjaga kerahasiaan data dan informasi yang dikumpulkan. Peneliti menjamin bahwa semua informasi digabung untuk dijaga kerahasiaannya. Data yang disampaikan dalam penelitian ini hanya yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian, Semua informasi atau data yang telah dikumpulkan dan diperoleh dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan ataupun di Publikasikan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Setiana, 2021)

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambar dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan pada tanggal 22 Mei 2025 sampai dengan 01 Juni 2025.

Klinik Katarina merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Dusun IV A, Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh ibu bidan Katarina P. Simanjuntak. Klinik Katarina menerima pasien rawat jalan pasien yang banyak erutama yang post sc responden yang saya dapat sebanyak 4 responden

Klinik Pratama Bertha merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Suasa Tengah, Mabar Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh Dr Regina Sembiring dan di bantu oleh ibu bidan Sri Natalia

Sembiring. Klinik Pratama Bertha menerima pasien rawat jalan dan rawat inap.

Klinik Pratama Bertha memiliki pasien yang sangat banyak baik yang rawat inap maupun bersalin saya mendapatkan responden sebanyak 7 responden

Klinik Kasih Bunda merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Perintis Baru Desa Purwodadi, Kampung Lalang, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh ibu bidan Ronilda. Klinik Kasih Bunda menerima pasien rawat jalan. Klinik Kasih Bunda memiliki pasien yang banyak pada rawat jalan jumlah responden yang saya dapat sebanyak 4 responden

Klinik Romauli merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Sepakat, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelان, Kota Medan, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh ibu Bidan Hj. Romauli Silalahi. Klinik Romauli memiliki pasien yang sangat banyak baik yang rawat inap maupun rawat jalan jumlah responden yang saya dapat sebanyak 9 responden

Klinik Lidya Ginting merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berlokasi di Tj. Selamat, Kec. Sunggal, Kab. Deli serdang, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh ibu Bidan Lidya Ginting. Klinik Lidya Ginting memiliki tenaga kesehatan (Bidan) memiliki pasien yang banyak rawat jalan terutama yang responden yang saya dapat sebanyak 1 responden

Klinik Helen Tarigan merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang berlokasi di Gg. Mawar 1, Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Klinik ini merupakan fasilitas kesehatan yang di kelola oleh ibu bidan Helen Tarigan. Klinik Helen Tarigan memiliki tenaga kesehatan memiliki pasien yang banyak rawat jalan terutama yang post sc responden yang saya dapat sebanyak 5 responden

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan pengetahuan responden berkaitan dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase%
1.	Baik	11	36,7
2.	Cukup	15	50

3.	Kurang	4	13,3
Total		30	100

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan ibu yang memiliki bayi 0-7 hari tentang perawatan tali pusat di klinik mitra kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan katogori Cukup sejumlah 15 responden (50%), Baik sejumlah 11 responden (36,7%), dan kategori kurang sejumlah 4 orang (13,3%).

5.2.2 Distribusi Frekuensi Karakkteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden berkaitan dengan Mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawtan Tali Pusat di Klinik Mitra Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth medan tahun 2025. Dalam penelitian ini terhadap bebeapa karakteristik yang dijabarka dalam tabel 5.2

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteritik Responden

Karakteristik	Frekuensi (F)	Presentasi%
1. Umur		
<20 tahun	1	3,3
20-35 tahun	29	96,7
>35	0	0
Total	30	100

2. Paritas

Primigravida	17	56,7
Multigravida	13	43,3
Grandemultipara	0	0

Total	30	100
--------------	-----------	------------

3. Pendidikan

SD	0	0
SMP	0	0
SMA	21	70
D3	4	13,3
S1	5	16,7

Total	30	100
--------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel diatas karakteristik ibu berdasarkan umur, paritas, pendidikan yang memiliki bayi 0-7 hari tentang perawatan tali pusat di klinik mitra kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan kategori umur responden berumur 20-35 tahun sebanyak 29 orang (96,7%), umur <20 tahun sebanyak 1 orang (3,3%). Paritas primigravida 17 responden (56,7%), Multigravida 13 responden (43,3%). Pendidikan SMA 21 responden (70%), S1 5 responden (16,7 %), D3 4 responden (13,3%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.1 Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 dengan kategori baik sejumlah 11 responden (36,7%), kategori cukup 15 responden (50%), dan kategori kurang 4 responden (13,3%).

Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang anda dapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh satu orang atau orang – orang pada umumnya. (cambridge,2020).

Menurut Penelitian (Anfhal et al., 2023) dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Infeksi Di Klinik Pratama Nabia Tahun 2022 dengan kategori yang berpengetahuan Cukup yaitu 12 responden (40%), dan 10 responden (33,3%) yang berpengetahuan Kurang dan berpengetahuan baik yaitu 8 responden (26,7%). Hasil dari penelitian tersebut mempengaruhi pengetahuan seseorang yang terutama adalah usia jika usia ibu yang matang maka ibu dapat menyerap informasi lebih baik terkait dengan persiapan untuk merawat bayinya khususnya cara perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

Menurut penelitian (Nurkholidah dkk, 2025) dengan judul Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Atikah Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025 dikategorikan responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 38 responden (80,9%), sedangkan minoritasnya berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 3 responden (6,3%). Hasil dari penelitian tersebut bahwa mayoritas berpengetahuan baik banyak terdapat di kelompok umur yang lebih

tua. Sedangkan di kategori umur lebih muda hanya terdapat mayoritas berpengetahuan cukup. Di karenakan umur seseorang sangat mempengaruhi proses perkembangan mental dengan baik, sehingga dengan bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuannya.

Menurut penelitian (Yusraini dkk, 2023) dengan judul Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Berdasarkan Karakteristik Tentang Perawatan Tali Pusat Pada BBL Di Klinik Alisah Medan Tahun 2021 Tentang Pengetahuan Dengan kategori baik 5 responden (16,6%), Cukup 10 (33,3%), kurang 15 responden (50%). penelitian berasumsi bahwa tingkat pengetahuan responden tentang perawatan tali pusat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu ibu itu sendiri dan pengalaman pribadi dalam memperhatikan keadaan dan Kesehatan bayinya. Dimana pengetahuan ibu di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan, paritas, dan sumber informasi. Dalam hal ini yang palingdominan mempengaruhi pengetahuan ibu adalah pendidikan.

Menurut penelitian (Abidah, 2024) dengan judul Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Usia 3 -7 Hari Dengan kategori baik 11 responden (22,9%), kategori cukup 14 responden (29,2%), kurang 23 responden (47,9%). Hasil penelitian tersebut di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pada ibu berpengetahuan kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi serta wawasan yang didapat baik dari media massa maupun media elektronik serta jarang mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh para kader dan tenaga kesehatan setempat.

Menurut asumsi penelitian bahwa darirendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu usia, pendidikan pengalaman melahirkan (paritas), dan sumber informasi.

5.3.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Berdasarkan Karakteristik Ibu Nifas (Umur, Paritas, Pendidikan) Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Berdasarkan karakteristik responden ada 3 karakteristik ibu nifas dalam penelitian ini, yaitu umur, paritas, pendidikan. Dalam penelitian ini karakteristik berdasarkan umur dimana responden berumur responden berumur 20-35 tahun sebanyak 29 orang (96,7%), umur <20 tahun sebanyak 1 orang (3,3%).

Menurut Wawan & Dewi, 2011:10 Usia merupakan umur seseorang terhitung mulai pada saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin banyak usia seseorang maka semakin bijaksana dan banyak pengalaman yang telah diperoleh dan dikerjakan untuk memiliki pengetahuan.

Menurut hasil penelitian (Murniati, 2023) dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Pratama Murni Tahun 2024 responden lebih banyak dengan usia 20–35 tahun, juga sekitar 26 ibu (61,9%), Hasil dari penelitian tersebut, usia menjadi salah satu faktor yang memengaruhi ukuran pengetahuan seseorang. Ibu dalam rentang usia produktif (20–35 tahun) berpotensi mempunyai wawasan lebih dari ibu usianya mungkin

lebih muda. Seiring bertambahnya usia, tingkat pengetahuan dan cara memperoleh informasi juga ikut berkembang. Usia turut menentukan seberapa banyak pengalaman yang dimiliki seseorang. Siti Fatima dan Iis Lestiana Saputri

Menurut penelitian (Siti Fatimah 2024) dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Neonatus Di PMB Ny.A Sukabumi mendapatkan hasil dimana presentasi usia ibu nifas yang lebih dominan, usia 20-35 tahun sebanyak 19 responden (63,3%), usia >35 tahun sebanyak 6 responden (20%). Hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang perawatan tali pusat karena dilihat dari segi usia dan pendidikan responden. Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa responden yang terbanyak adalah di dewasa awal yaitu berumur 20-23 tahun. Menurut (I Ketut Swarjana, 2022) Umur atau usia merupakan lama waktu hidup yang terhitung sejak kelahiran.

Menurut penelitian (APRIANTI et al., 2023) dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Curup Selatan Tahun 2022. Menunjukkan bahwa karakteristik responden sebanyak 41 orang (69,5%) responden sebagian besar berusia 20- 35 tahun. Hasil Penelitian ini mengatakan dengan bertambahnya umur ibu maka akan dapat bertambah pula pengetahuannya dan lebih mudah menerima pengetahuan yang didapatkan ibu, baik secara langsung atau tidak langsung.

Menurut penelitian (Erawati et al., 2020) dengan judul Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Tali Pusat di Wilayah Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang didapatkan data usia 20-35 tahun sebanyak 44 responden (88%). Hasil penelitian ini Pengetahuan berhubungan erat dengan usia, sehingga jika usia bertambah maka pengetahuan juga meningkat.

Menurut asumsi peneliti Pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan, usia tetapi juga dari pengalaman, budaya setempat, dan interaksi sosial.

Karakteristik pendidikan yang dimana sebagian besar responden SMA 21 responden (70%), S1 5 responden (16,7%), D3 4 responden (13,3%). Definisi Pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses pembimbingan yang diberikan kepada individu agar dapat berkembang menuju tujuan atau cita-cita yang diharapkan. (Budiman & Agus, 2013).

Menurut penelitian (Erawati et al., 2020) dengan judul Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Tali Pusat di Wilayah Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang didapatkan data karakteristik mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK, dimana SD 6 responden (12%), SMP 13 responden (26%), SMA/SMK 22 (44%), PT 9 responden (18%).. Dalam penelitian ini mayoritas responden berpendidikan SMA. Pengetahuan berhubungan erat dengan pendidikan, sehingga jika pendidikan seorang makin tinggi pengetahuan juga meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian (Dwi et al., 2024) di Rumah Sakit Elim Rantepao Pengetahuan yang baik mengenai perawatan tali pusat bayi baru lahir,

dengan jumlah 26 orang (86,7%), tingkat pendidikan, yang memiliki pengetahuan baik berasal dari latar belakang pendidikan SMA/SMK, dengan jumlah 11 orang (84,6%). Hasil penelitian tersebut bahwa pendidikan bertujuan untuk memperluas pengetahuan seseorang. Pengetahuan sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan, di mana semakin tinggi pendidikan seseorang, diharapkan pengetahuannya akan semakin luas. Hal ini karena pendidikan berperan dalam membentuk pola pikir, persepsi, dan sikap seseorang dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan karakteristik paritas dimana sebagai Paritas primigravida 17 responden (56,7%), Multigravida 13 responden (43,3%). Paritas adalah keadaan wanita berkaitan dengan jumlah anak yang dilahirkan. Wanita dengan paritas tinggi yaitu wanita yang memiliki 2 anak dan paritas rendah yakni ≤ 2 anak. (Ika Suherlin.)

Menurut penelitian (Studi et al., 2022) dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Pukesmas Alue Billie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Naggan Raya Tahun 2025 bahwa diketahui dari 42 responden sebagian besar responden sudah pernah melahirkan melebihi satu kali atau dikategorikan sebagai paritas multipara sebanyak 25 responden (59,5%). Hasil Penelitian ibu primipara biasanya cenderung tidak mengetahui perawatan tali pusat dikarenakan kurangnya pengalaman ibu dalam merawat tali pusat, sedangkan ibu multipara cenderung mengetahui perawatan tali pusat.

Menurut penelitian (Priansiska, 2020) dengan judul Hubungan Dengan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Di Puskesmas Baamang 1 Sampit Tahun 2019 bahwa mayoritas responden berdasarkan paritas pada ibu nifas adalah “Multipara” sejumlah 10 orang (50 %). Hasil dari penelitian ini ibu multipara sudah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam merawat bayi dibandingkan ibu primipara maka dalam cara perawatan tali pusat bayi pun pasti bisa, apalagi jika melahirkan di tempat fasilitas kesehatan otomatis tenaga kesehatan pun akan memberitahu cara perawatan tali pusat yang baik dan benar

Menurut asumsi peneliti ibu dengan paritas multipara cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan primipara, karena mereka telah beberapa kali mengalami proses nifas dan berinteraksi dengan kondisi yang mengharuskan mereka untuk memahami perawatan tali pusat. Hal ini menunjukkan bahwa paritas bukan hanya mencerminkan jumlah anak yang dimiliki, tetapi juga merupakan indikator pengalaman yang dapat memperkaya pengetahuan seorang ibu dalam hal kesehatan neonatal, khususnya perawatan tali pusat.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden tentang Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 dan pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 jumlah responden yang lebih dominan adalah cukup.
2. Berdasarkan karakteristik umur yang lebih banyak responden berumur 20-35 tahun. karakteristik pendidikan yang lebih banyak responden SMA. karakteristik paritas yang lebih banyak responden Paritas Primigravida.

6.2 Saran

1. Untuk Ibu yang Memiliki Bayi Baru Lahir

Untuk ibu agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya perawatan tali pusat. Ibu diharapkan mengikuti anjuran tenaga kesehatan

2. Untuk Klinik Mitra Kerja STIKes Santa Elisabeth Medan

Untuk Klinik mitra agar dapat mengadakan program penyuluhan rutin tentang ibu nifas yang membahas secara khusus tentang perawatan bayi baru lahir, termasuk tali pusat. Kolaborasi dengan institusi pendidikan kesehatan dapat menjadi sarana untuk memperluas jangkauan edukasi dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan di masyarakat.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan bagi peneliti dengan menggali lebih dalam lagi bagaimana pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, dan menambahkan karakteristik seperti pekerjaan dan sumber informasi

DAFTAR PUSTAKA

Abidah, N. (2024). Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Usia 3 -7 Hari. *Jurnal kebidanan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang* 14(2), 134–146.

Agussafutri Wahyu Dwi, R. P. A. (2022). *Buku Ajar Bayi Baru Lahir DIII Jilid II*. Jakarta Selatan Penerbit Mahakarya Citra Utama Infiniti

Anfhal, R., Tarihoran, Y., & Simanjuntak, L. (2023). Hubungan pengetahuan & sikap ibu tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan kejadian infeksi di klinik pratama nabila tahun 2022. *Excellent Midwifery Journal*, 6(1), 1–8.

- Aprianti, D., Susanti, E., & Kurniyati, K. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Curup Selatan Tahun 2022. *Journal Of Midwifery*, 11(1), 24–37.
- Awang, M. N. (2024). *Cara Penulisan Diagnosa Kebidanan Dengan Pendekatan Managemen Kebidanan Varney* Yogyakarta Penerbit Deepublish Digital (hal. 66).
- Baroroh, I., & Maslikhah. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatal Bayi, dan Balita* Jawa Tengah Penerbit PT Nasya Expanding Management (hal. 1–299).
- Di, B., Kerja, W., Mpunda, P., & Bima, Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2024 (2024)., 58–65. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Kebidanan (The Journal of Public Health Midwife)*
- Dwi, D., Ambali, W., Palinggi, C. L., & Tulen, M. M. (2024). Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Elim Rantepao Tahun 2024. 1–9 *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*.
- Erawati, A. D., Puspitasari, D., & Cahyaningsih, O. (2020). Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Tali Pusat di Wilayah Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(01), 43–47.
- Gumilar, I. (2021). *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen. In Modul Praktikum* (Vol. 6, Nomor 3, hal. 24).Bandung Penerbit Utama Lab
- Hendrawan, M. R. (2019). *Manajemen Pengetahuan* - Google Books. Malang In UB Press (hal. 4–5).
- Husaini, A. (2018). *Filsafat Ilmu* - Google Books. In Prenadamedia Group Depok Gema Insani (hal. 248).
- Idauli Simbolon, (2023), *Biostatistik* - Penerbit Greem Publisher Indonesia
- I Ketut Swarjana, (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Penerbit Andi.
- Kadek Primadewi. (2023). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Kehamilan Dengan Jarak Kurang Dari 2 Tahun*. In Malang Penerbit Rena cipta

mandiri.

Murniati. (2023). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Bayi Baru Lahir Berbasis Kearifan Lokal* (hal. 62).

Priansiska, N. (2020). Hubungan Paritas Dengan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Di Puskesmas Baamang I Sampit Tahun 2019. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 4(1), 8.

Ratih ruhayati. (2024). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir* - (hal. 169).

Setiana, A. (2021). *Riset Terapan Kebidanan; cirebon* penerbit Lovrinz Publishing (hal. 61).

Siti Fatimah1, I. L. S. (2024). Pusat Pada Neonatus Di Pmb Ny . A Sukabumi Akademi Kebidanan Bakti Indonesia Bogor *P-ISSN : 2828-0679*. 3(1), 19–23. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Kebidanan*

Gombong, U. M. (2022). Tingkat pengetahuan ibu post partum tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di wilayah puskesmas kebumen *Journal Department of Midwifery, Faculty of Nursing and Midwifery, Prima Indonesia University*.

Nurkholidah dkk, (2025). Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bidan Atikah Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing. 1(2), 41–45 *Jurnal Spektrum Kesehatan*.

Yusraini dkk, 2023 Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Berdasarkan Karakteristik Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bbl Di Klinik Alisah Medan Tahun 2021 . April, 152–159. *Evidance Bassed Journal (EBJ)*



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



LAMPIRAN

Lampiran 1



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN

JL. BUNGA TEROMPET No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8224020, Fax. 061-8225509 Medan – 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id; Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

FORMAT USULAN JUDUL LTA DAN PEMBIMBING LTA

Nama : kezia Ananta Fortuna Napitupulu
NIM : 022022010
Program Studi : D3 kebidanan
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan
Tali Pusut Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik
Pratama Bertha

Pembimbing Bd. Desriati Sinaga, SST., M. Keb TTD. [Signature]

Rekomendasi :

a. Dapat diterima judul

.....
.....
..... yang tercantum dalam usulan judul LTA di atas

b. Lokasi penelitian dapat di terima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.

c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah

d. Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan proposal penelitian dan LTA, dan ketentuan khusus tentang LTA yang terlampir dalam surat ini.

Medan, 19 Februari 20.....2025..

Menyetujui

Ketua Program Studi D3 Kebidanan

[Signature]

Bd. Desriati Sinaga, S.ST, M.Keb

Lampiran 2

INFORMEND CONSENT



(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Tanggal :

Nama/Inisial :

Umur :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perwatan Tali Pusat Di Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Menyatakan bahwa bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, maka saya berhak untk membatalkan persetujuan ini.

Saya percaya bahwa apapun yang saya informasikan dan sampaikan dijamin kerahasiaannya.

Medan,.....

Peneliti

Responden

(Kezia A.F Napitupulu)

()

Lampiran 3

Quesioner Responden

A. Data Diri Responden



Nama Ibu :

Umur :

Paritas :

Pendidikan : SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ D3 ☐ S1 ☐

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini

No	Pengetahuan tentang cara perawatan tali pusat	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Tali pusat harus di pantau secara teratur untuk mendeteksi tanda-tanda infeksi		
2	Mengoleskan tali pusat dengan minyak akan mempercepat puput nya tali pusat		
3	Membiarkan tali pusat terkena urin bayi tidak akan menyebabkan infeksi		
4	Tanda dan gejala terjadi infeksi yaitu kemerahan berbau, dan bernana		
5	Menggunakan alkohol dapat membantu mencegah infeksi tali pusat		
6	Dampak dari infeksi tali pusat adalah tetanus neonatorum		
7	Sebelum memegang tali pusat terlebih dahulu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir		
8	Kemerahan pada tali pusat merupakan tanda tanda puput nya tali pusat		
9	Cepatnya pelepasan tali pusat disebabkan oleh taburan bubuk kopi pada tali pusat		
10	Tali pusat harus dibersihkan dan dikeringkan dengan cara yang bersih		



11	Membersikan tali pusat harus di lakukan supaya proses puputnya tali pusat lama		
12	Ciri-ciri puputnya tali pusat yaitu tali pusat kering,mengeras dan menghitam		
13	Untuk mempercepat lepas nya tali pusat dengan cara menaburi bedak pada area tali pusat		
14	Pada saat kasa basah karena urin bayi kasa tidak perlu diganti.		
15	Cara merawat tali pusat yang benar ialah memberikan betadine pada tali pusat		
16	Tali pusat harus di bersikan dengan air yang mengandung anti septik		
17	Infeksi tali pusat dapat di cegah dengan cara membersihkan nya dengan larutan air madu		
18	Apa bila tali pusat kotor, cukup bersihkan dengan air dan mengeringkannya		
19	Adanya tanda kemerahan disekitar pangkal tali pusat dan perut bayi adalah tanda dari tali pusat sudah akan lepas.		
20	Pada saat dilakukan perawatan tali pusat dengan cara yang baik dan yang benar maka tali pusat akan puput pada hari ke 5 sampai hari ke 7		

Lampiran 4

Kunci Jawaban:



1. B
2. S
3. S
4. B
5. S
6. B
7. B
8. S
9. S
10. B
11. S
12. B
13. S
14. S
15. S
16. S
17. S
18. B
19. S
20. B

Lampiran 5



**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 069/KEPK-SE/PE-DT/V/2025**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

**"Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang
Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan Tahun 2025"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkanolehterpenuhiindicatorsetiapstandar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2)Scientific Values,Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Mei 2025 sampai dengan tanggal 09 Mei 2026.

This declaration of ethics applies during the period May 09, 2025 until May 09, 2026.


May 09, 2025
Chairperson.

Mestiana Br. Karo M.Kep. DNSc.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 Mei 2025

Nomor : 633/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Pimpinan Klinik
di
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul
1	Kezia Ananta Fortuna Napitupulu	022022010	Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
2	Septiana Wati Sinaga	022022017	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Hipotermi Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Mitra Kerja Sama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
3	Asnita Rouli Simanjuntak	022022019	Gambaran Sikap Bidan Tentang Asuhan Sayang Ibu Dalam Persalinan Di Mitra Kerja Klinik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Mesiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner



**PRAKTEK MANDIRI BIDAN KATARINA
P, SIMANJUNTAK AM, Keb**

Jl. Dusun IV No.A, Sei Mencirim, Kec. Sunggal Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara 20351
Email: katarinasimanjuntak1@gmail.com

Medan 24 Mei 2025

Nomor : 503.570/0075/DPMTSP.DS/SIP/DU/5/25

Perihal : Surat Balasan Ijin Penelitian

Berdasarkan surat saudara tanggal 24 Mei 2025, perihal izin melakukan penelitian di Klinik Bidan Katarina Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara maka dengan ini kami sampaikan kepada program studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan bahwa mahasiswa yang berketerangan dibawah ini:

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu

Nim : 022022017

Judul Penelitian : " Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025."

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di Klinik Bidan Katarina Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Diketahui, 24 Mei 2025

Klinik Bidan Katarina



(Katarina P. Simanjuntak, S. Keb., Bd)



**PRAKTEK MANDIRI BIDAN KATARINA
P, SIMANJUNTAK AM, Keb., Bd**

Jl. Dusun IV No. A, Sei Mencirim, Kec. Sunggal Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara 20351
Email: katarinasimanjuntak1@gmail.com

Medan 24 Mei 2025

Nomor : 503.570/0075/DPMTSP.DS/SIP/DU/5/25

Peri Hal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

Pimpinan Stikes Santa Elisabeth Medan

Jl. Bunga Terompet No 118, Medan

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan Nomor 633/STIKes/Klinik Penelitian/V/2025 telah selesai melakukan penelitian mahasiswi atas nama :

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu

Nim : 022022017

Judul Penelitian : " Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari
Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth
Medan Tahun 2025."

Maka saya sebagai pimpinan Klinik memberitahu kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi Bapak/Ibu telah selesai melakukan penelitian di Klinik Katarina Simanjuntak sesuai dengan judul penelitian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih

Diketahui, 24 Mei 2025

Klinik Bidan Katarina



(Katarina P. Simanjuntak, S. Keb., Bd)



**PRAKTIK BIDAN MANDIRI
LIDYA NATALIA GINTING**

Alamat : Jl. Rorinata Tahap 7, Tj. Selamat, Kec. Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351



Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di-

Tempat

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidya Natalia Ginting, S. Keb. Bd

Sebagai Penanggung jawab BPM Lidya Natalia Ginting, Menerangkan Bahwa:

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu

Nim : 022022010

Program Studi : D3 Kebidanan

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari
Tentang Perawatan Tali Pusat Di Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Telah diberikan izin untuk melaksanakan pengambilan data (riset) terkait penelitiannya di BPM Lidya Natalia Ginting.

Demikian surat ini di sampaikan untuk dipergunakan semestinya. Terimakasih.

Penanggung Jawab





PRAKTIK BIDAN MANDIRI

LIDYA NATALIA GINTING

Alamat : Jl. Rorinata Tahap 7, Tj. Selamat, Kec. Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351



Kepada Yth:
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Di-

Tempat

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidya Natalia Ginting, S. Keb. Bd

Sebagai Penanggung jawab BPM Lidya Natalia Ginting, Menerangkan Bahwa:

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu

Nim : 022022010

Program Studi : D3 Kebidanan

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari
Tentang Perawatan Tali Pusat Di Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Telah selesai melaksanakan pengambilan data (riset) pada tanggal 23 Mei 2025 terkait penelitiannya di BPM Lidya Natalia Ginting.

Demikian surat ini di sampaikan untuk dipergunakan semestinya. Terimakasih.

Penanggung Jawab



Lidya Natalia Ginting, S. Keb. Bd



KLINIK PRATAMA RAWAT INAP BERTHA
Jl. Pancing Ling. VI No.82 Pasar 4 Mabar Hilir
Medan Deli, Sumatera Utara 20242
Email : klinikbertha87@gmail.com

No : 1551/400/SB-KPB/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua STIKES Santa Elisabeth Medan
di
Medan

Sehubungan dengan surat Ketua STIKES Santa Elisabeth Medan Nomor :
633/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025 tanggal 01 Juni 2025 perihal Permohonan Ijin
Penelitian mahasiswa atas:

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu
Nim : 022022010

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Di
Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Tahun 2025

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk
melaksanakan penelitian di Klinik Pratama Rawat Inap Bertha Medan pada tanggal 01 Juni
2025.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan
terima kasih.

Pimpinan Klinik Pratama
Rawat Inap Bertha

Dr. Regina Sembiring, MKM



KLINIK PRATAMA RAWAT INAP BERTHA

Jl. Pancing Ling. VI No.82 Pasar 4 Mabar Hilir

Medan Deli, Sumatera Utara 20242

Email : klinikbertha87@gmail.com

No : 1552/400/SB-KPB/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi Selesai Penelitian

Kepada Yth,
Ketua STIKES Santa Elisabeth Medan
di
Medan

Sehubungan dengan surat Ketua STIKES Santa Elisabeth Medan Nomor :
633/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025 tanggal 01 Juni 2025 perihal Konfirmasi Selesai
Penelitian mahasiswa atas:

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu

Nim : 022022010

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Di
Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Tahun 2025

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan
penelitian di Klinik Pratama Rawat Inap Bertha Medan pada tanggal 01 Juni 2025.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima
kasih.

Pimpinan Klinik Pratama
Rawat Inap Bertha

Dr. Regina Sembiring, MKM



KLINIK PRATAMA KASIH BUNDA
IZIN.NO.45/440/KP/DS/I/2019
Jl. Perintis Baru Desa Purwodadi
Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang
HP : 081396056525
082277816974

No : 01/SKP/KPKB/VI/2025
Lampiran :
Perihal : **Balasan Ijin penelitian**

Kepada Yth
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di Tempat
Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat saudara yang bernomor 633/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025 perihal permohonan ijin penelitian di Klinik Pratama Kasih Bunda maka dengan ini kami sampaikan bahwa

No.	Nama	NIM	Judul
1	Kezia Ananta Fortun napitupulu	022022010	Gambaran Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
2	Septriana Wati Sinaga	022022017	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Hipotermi Pada Baayi Baru Lahir Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
3	Asnita Rouli Simanjuntak	022022019	Gambaran Sikap Bidan Tentang Asuhan Sayang Ibu Dalam Persalinan Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Dengan ini menyatakan bahwasanya nama tersebut telah diterima untuk melakukan survey penelitian, demikian surat ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sesuai keperluan .

Purwodadi , 28 Mei 2025
Penanggung jawab



Bdn Rethida Tambunan, S, SiT, M. Kes



PMB HELEN TARIGAN

No. Izin : 2352/SIP/DPMTSP/MDN/3.1/V/2021

Jln. Bunga Rinte Gg. Mawar I No 1 Sp. Selayang Medan

No : 140/PMB-HK/V/2025
Lamp : 1
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Bapak/Ibu Dekan
STIKes Santa Elisabeth Medan
di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Kristina Tarigan

Jabatan : Pemilik Klinik

Menerangkan bahwa:

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu

NIM : 022022010

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian PMB Helen Tarigan dengan judul penelitian: Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 28 Mei 2025

Praktik Mandiri Bidan



Helen Kristina Tarigan, SST



Dipindai dengan CamScanner



PMB HELEN TARIGAN

No. Izin : 2352/SIP/DFMPTSP/MDN/3.1/V/2021

Jln. Bunga Rinte Gg. Mawar 1 No 1 Sp. Selayang Medan

No : 144 /PMB-HK/V/2025
Lamp : 1
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth.
Bapak/Ibu Dekan
STIKes Santa Elisabeth Medan
di Tempat

Dengan Hormat,
Yth.
Bapak/Ibu Dekan
STIKes Santa Elisabeth Medan
di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Helen Kristina Tarigan
Jabatan : Pemilik Klinik
Menerangkan bahwa:
Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu
NIM : 022022010

Diketahui benar telah selesai melakukan penelitian di Klinik Praktek Mandiri Bidan Helen Tarigan.
Demikianlah surat ini kami buat, semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya, terimakasih.

Medan, 28 Mei 2025



Dipindai dengan CamScanner



**PRAKTEK BIDAN MANDIRI
ROMAULI SILALAH**

Alamat : Jl. Marelan Raya Gg.Sepakat Lk.VII Kel.Rengas Pulau
Kec. Medan Marelan 20255 Telp. (061) 6842160



Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di-

Tempat

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bd. Hj. Romauli Silalahi, SST.M.K.M

Sebagai Penanggung jawab BPM Romauli Silalahi Menerangkan Bahwa:

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu

Nim : 022022010

Program Studi : D3 Kebidanan

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari
Tentang perawatan Tali Pusat Di Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Telah diberikan izin untuk melaksanakan pengambilan data (riset) terkait penelitiannya di BPM
Romauli Silalahi.

Demikian surat ini di sampaikan untuk dipergunakan semestinya. Terimakasih

Penanggung Jawab
BPM Romauli Silalahi

Bd. Hj. Romauli Silalahi, SST.M.K.M



**PRAKTEK BIDAN MANDIRI
ROMAULI SILALAH**

Alamat : Jl. Marelan Raya Gg.Sepakat Lk.VII Kel.Rengas Pulau
Kec. Medan Marelan 20255 Telp. (061) 6842160



Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di-

Tempat

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bd. Hj. Romauli Silalahi, SST.M.K.M

Sebagai Penanggung jawab BPM Romauli Silalahi Menerangkan Bahwa:

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu

Nim : 022022010

Program Studi : D3 Kebidanan

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari
Tentang perawatan Tali Pusat Di Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Telah selesai melaksanakan pengambilan data (riset) terkait penelitiannya di BPM Romauli Silalahi.

Demikian surat ini di sampaikan untuk dipergunakan semestinya. Terimakasih

Penanggung Jawab
BPM Romauli Silalahi



Bd. Hj. Romauli Silalahi, SST.M.K.M

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	a	0	.0
	Total	30	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	30



Lampiran 9

MASTER DATA

Nomor Responden/Umur	Pertama	Pembinaan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total	Keterangan	
1/23 Tahun	1/SMA		1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	12	Cukup
2/27 Tahun	2/SMA		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	Baik
3/18 Tahun	1/SMA		1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	Kurang
4/33 Tahun	2/SMA		1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Baik
5/30 Tahun	1/S1		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	Baik
6/28 Tahun	1/D3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik
7/25 Tahun	1/SMA		1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	Cukup
8/34 Tahun	2/D3		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	Baik
9/30 Tahun	2/SMA		1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	13	Cukup
10/25 Tahun	1/SMA		1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	Kurang
11/27 Tahun	2/SMA		1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	Cukup
12/30 Tahun	1/S1		1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	Cukup
13/27 Tahun	2/SMA		1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	12	Cukup
14/29 Tahun	1/D3		1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	Cukup
15/30 Tahun	2/SMA		1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	Cukup
16/20 Tahun	1/SMA		1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10	Kurang
17/22 Tahun	1/SMA		1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	12	Cukup
18/21 Tahun	1/SMA		1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	14	Cukup
19/30 Tahun	2/SMA		1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	Kurang
20/28 Tahun	2/SMA		1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	Baik
21/25 Tahun	2/SMA		1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	Cukup
22/27 Tahun	1/D3		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	Baik
23/31 Tahun	2/SMA		1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	Baik
24/28 Tahun	1/S1		1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	Cukup
25/29 Tahun	2/SMA		1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	Baik
26/34 Tahun	2/S1		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	Baik
27/25 Tahun	1/S1		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	Baik
28/35 Tahun	1/SMA		1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	Cukup
29/20 Tahun	1/SMA		1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	12	Cukup
30/23 Tahun	1/SMA		1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	13	Cukup

TABEL FREKUENSI

Statistics

	Umur	Paritas	Pendidikan	Pengetahuan
N Valid	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<20	1	3.3	3.3	3.3
Valid 20-35	29	96.7	96.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Paritas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Primipara	17	56.7	56.7	56.7
Valid Multipara	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	21	70.0	70.0	70.0
D3	4	13.3	13.3	83.3
Valid S1	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pengetahuan



	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	11	36.7	36.7	36.7
Cukup	15	50.0	50.0	86.7
Valid Kurang	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	



Lampiran 10

DAFTAR KONSULTASI SEBELUM PROPOSAL

NAMA : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu
NIM : 022022010
PROGRAM STUDI : D3 Kebidanan
JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025
Dosen Pembimbing : Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb

N O	Hari/Tanggal	Bab yang dikonsulkan	Saran pembimbing (Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb)	Tanda tangan
1.	Sabtu 15/02/2025	Pengajuan judul	-Judul diganti, karena ruang lingkup bayi baru lahir usia 0-24 jam	
2.	Senin 17/02/2025	Pengajuan Judul	- judul diganti menjadi <ul style="list-style-type: none">• Gambaran Pelaksanaan inisiasi menyusui dini pada bayi baru lahir• Gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir - mencari jurnal dan mengerjakan bab 1 latar	



			belakang	
3.	Rabu, 19/02 /2025	Bab 1	<ul style="list-style-type: none">- Mengganti judul menjadi gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir- Mencari jurnal tentang infeksi tali pusat	
4.	kamis 20/02/2025	BAB 1	<ul style="list-style-type: none">- memperbaiki bab 1- mengubah pengertian dari bayi baru lahir- mencari pengertian tali pusat dan harus ada sumber dari definisi tersebut- mengerjakan bab 2	
5.	Sabtu 22/02/2025	BAB 1-2	Mengirim soft file proposal dari via wa	
6	Senin, 24/02/25	Bab 1- Bab 3	<ul style="list-style-type: none">-Memperbaiki latar belakang,-Menambahi teori tentang perawatan tali pusat-Mencoba membuat Quesioner	
7	Selasa, 25/02/25	Bab 1- bab 4	<ul style="list-style-type: none">-memperbaiki bab 1-menambahkan materi bab 1- memperbaiki bab 4 populasi dan sampelMemperbaiki indikator	

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



8	Rabu, 26/02/25	Bab 1-bab 4	<ul style="list-style-type: none">• Menambahkan teori bab 1• Memperbaiki tulisan di bab 4	
9	Kamis, 27/02/25	Bab 1-bab 4	<ul style="list-style-type: none">• Membahas bab 4 tentang instrument penelitian dan questioner	
10	Jumat, 28/02/25	Membuat Ppt, memperbaiki tulisan daftar pustaka	<ul style="list-style-type: none">• Menyelesaikan Ppt, memperbaiki tulisan daftar pustaka	
11	Senin, 03/03/2025	Bab 1	<ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki Bahasa untuk latar belakang	
12	Selasa 04/03/2025	Bab 1	<ul style="list-style-type: none">• Menambahi Bahasa di penelitian orang	
13	Sabtu, 08/03/2025	Bab 1 – Bab 4	<ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki Bahasa di penelitian• Menambahkan tujuan imd dari buku neonatal esensial• Memperbaiki kerangka konsep• Memperbaiki tempat uji valid, populasi	



			dan sampel.	
			<ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki defenisi Pendidikan di bab 4• Membuat cetak miring pada Bahasa asing	



Santa Elisabeth Medan

**LEMBAR KONSULTASI REVISI
PROPOSAL**

Nama : Kezia Ananta Fortuna Napitupulu


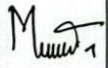

Nim : 022022010

Judul : Gambaran Pengetahuan Yang Memiliki Bayi Baru Lahir Usia 0-7 Hari
Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Kerja Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

N O	Hari/Tang gal	Bab yang dikonsulkan	Saran pembimbing	Tanda tangan
1	Senin, 03/03/2025	Bab 1	(Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb) • Memperbaiki Bahasa untuk latar belakang	
2	Selasa 04/03/2025	Bab 1	(Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb) • Menambahi Bahasa di penelitian orang	
3	Sabtu, 08/0 3/2025	Bab 1 – Bab 4	(Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb) • Memperbaiki Bahasa di penelitian • Menambahkan tujuan imd dari buku neonatal esensial • Memperbaiki kerangka	

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan






			<p>konsep</p> <ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki tempat uji valid, populasi dan sampel.• Memperbaiki definisi• Pendidikan di bab 4• Membuat cetak miring pada Bahasa asing• Lanjut bimbingan ke penguji	
4	kamis 13/03/2025	Bab 1-4 (Via Wa)	(Bd. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M) Mengirim laporan melalui via wa	
5.	Jumat 14/03/2025	Bab 1-4 (Via Wa)	(Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes) Mengirim laporan melalui via wa	
6	Sabtu, 15/03/2025	Bab 1-4 (Via Wa)	(Bd. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M) <ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki paragraph yang satu kalimat	



**ST Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan**

92

			<ul style="list-style-type: none">• Tidak menambahi penghasilan di karakteristik• Memperbaiki tulisa refrensi• Memperbaiki kerangka konsep• Mencamtumkan berapa populasi dan ssampel	
7.	Rabu 19/03/2025	Bab 1-4	(Bd. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M <ul style="list-style-type: none">• Mengirimkan laporan revisi melalui via wa	
8.	Kamis, 20/03/2025		(Bd. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M <ul style="list-style-type: none">• Sudah ACC dan Kembali ke pembimbing	
9.	Kamis, 14/03/2025	Bab 1-4	(Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes <ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki tata tulisan di judul• Memperbaiki pengertian bayi baru lahir di latar belakang• Memperbaiki penulian	



Santa Elisabeth Medan

93

			huruf besar dan kecil	
			<ul style="list-style-type: none">• Memperbaiki questioner dan menambahi	
10	Jumat, 15/03/3035		(Bd.Merlina Sinabariba, SST., M.Kes)	
			<ul style="list-style-type: none">• ACC dan kembali ke• pembimbing	Mg



**LEMBAR KONSULTASI SELESAI PENELITIAN
SKRIPSI**


Nama : Kezia A.F Napitupulu
Nim : 022022010
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir 0-7
Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

No	Tanggal	Pembimbing	Metode konsultasi	Pembahasan	Paraf
1.	1 Mei 2025	Bd. Desriati Sinaga SST., M.Keb	Luring	Setelah ACC dari dosen pembimbing langsung melakukan uji valid Di klinik yang tidak digunakan untuk penelitian	
2.	6 mei 2025	Bd. Desriati Sinaga SST., M.Keb	Daring	Catun di sampel kriteria yang pernah kamu jadikan tempat praktik atau yang wilayah deli Serdang	
3.	27 mei 2025	Bd. Desriati Sinaga SST.,	Luring	memasukan data hasil penelitian ke	




		M.Keb		excel	
4.	02 Juni 2025	Bd. Desriati sinaga SST., M.Keb	Daring	Membawa semua kuesionernya supaya bisa di olah.	
5.	03 Juni 2025	Bd. Desriati Sinaga SST., M.Keb	Daring	1. Menyiapkan excel untuk master datanya	
6.	04 Juni 2025	Bd. Desriati Sinaga SST., M.Keb	Luring	Cara Mengelola data di SPSS 2. Mencantumkan nya di laporan hasil dari pengolahan data	
7.	12 Juni 2025	Bd. Desriati Sinaga SST., M.Keb	Luring	1. Pengolahan data harus SPSS dan tidak boleh pengolahan data yang secara manual, 2. Buat hasil reabilitas	
8.	13 Juni 2025	Bd. Desriati Sinaga SST., M.Keb		1. Memperbaiki semua bab 4 yaitu: Menambahkan alamat dilokasi penelitian dan mencari jurnal yang sejalan dengan hasil	



				penelitian kita. 2. Membuat teori setelah mencantumkan hasil penelitian berdasarkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. 3. Membuat hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian. 4. Membuat asumsi peneliti sesuai dengan penelitian orang	
9.	14 Juni 2025	Bd. Desriati Sinaga SST., M.Keb		1. Memperbaiki cara penyusunan hasil pembahasan 2. Membuat SK dipengambilan data 3. Menambahkan kriteria sampel yaitu: ibu bersedia menjadi responden 4. Menambahkan cara bagaimana	



				proses mendapatkan responden.	
10.	14 Juni 2024	Bd. Desriati Sinaga SST., M.Keb	Luring	ACC dan maju sidang	



LEMBAR KONSULTASI REVISI
SKRIPSI

Nama : Kezia A.F Napitupulu
Nim : 022022010
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Baru Lahir
0-7 Hari Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Mitra Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

No	Tanggal	Pembimbing	Metode konsultasi	Metode konsultasi	Paraf
1	24 Juni 2025	Bd. Desriati Sinaga SST., M.Keb	Daring	Mengirim laporan ke wa	
2	26 Juni 2025	Bd. Desriati Sinaga SST., M.Keb	Daring	Mengarahkan Kembali ke Dosen penguji	
3	26 Juni 2025	Bd. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M	Daring	Mengirim laporan ke wa	
4	02 Juli 2025	Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Luring	<ul style="list-style-type: none">Menyesuaik an daftar pustaka ke teoriTyping error	
5	08 Juli 2024	Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	luring	<ul style="list-style-type: none">Menambahk an di sampel jumlah responden di	



				<ul style="list-style-type: none">• Typing error• ACC kembali ke Dosen pembimbing	
6	08 Juli 2025	Bd. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M	Luring	<ul style="list-style-type: none">• Menambah kan tujuan khusus• Mengganti tata letak di bab 5 tentang pembahasan dan hasil• Mengganti jurnal yang terbaru	AF
7.	09 Juli 2025	Bd. Aprilita Br Sitepu, SST., M.K.M	Daring	<ul style="list-style-type: none">• ACC kembali ke Dosen pembimbing	AF
8.	09 Juli 2025	Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb	Daring	Memperbaiki pengetikan, penulisan, dan daftar pustaka	Shuf
9	11 Juli 2025	Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb	Daring	ACC	Shuf
10	24 Juli 2025	Amando Sinaga, S.Pd., M.Pd	Daring	Konsul Abstrak	Shuf



HASIL TURNITIN



Page 2 of 41 - Integrity Overview

Submission ID trrcoid::3117:474504539

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 17% Internet sources
- 12% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 17% Internet sources
- 12% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository1.stikeselisabethmedan.ac.id	3%
2	Internet	librarystikespkj.wordpress.com	1%
3	Internet	ejournal2.undip.ac.id	<1%
4	Internet	id.123dok.com	<1%
5	Internet	repository.stikeselisabethmedan.ac.id	<1%



6	Publication	Lilis Candra Yanti. "Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Perawatan Tali Pusat P...	<1%
7	Internet	jurnal.unived.ac.id	<1%
8	Internet	journals.stikim.ac.id	<1%
9	Publication	Dayang Fitri Andriani, Iis Tri Utami. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENG...	<1%
10	Student papers	Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2025-06-16	<1%
11	Internet	123dok.com	<1%



Page 3 of 41 - Integrity Overview



Page 4 of 41 - Integrity Overview

Submission ID: trn:oid::3117:474504539

12	Internet	daftarsekolah.net	<1%
13	Student papers	State Islamic University of Alauddin Makassar on 2025-07-13	<1%
14	Internet	jurnal.unitri.ac.id	<1%
15	Internet	www.ojs.stikespanritahusada.ac.id	<1%
16	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman on 2019-05-21	<1%
17	Internet	edoc.pub	<1%
18	Internet	es.scribd.com	<1%



19 Internet
www.scribd.com <1%

20 Publication
Johan Rikianto, Kusnanto Kusnanto. "Hubungan Pengetahuan Perawat tentang K... <1%

21 Student papers
University of Muhammadiyah Malang on 2018-05-17 <1%

22 Internet
jurnal.mitrahusada.ac.id <1%

23 Internet
ejournal.akperypib.ac.id <1%

24 Internet
jurnal.unar.ac.id <1%

25 Internet
repository.helvetia.ac.id <1%

turnitin Page 4 of 41 - Integrity Overview

Submission ID trncoid::3117:474504539

turnitin Page 5 of 41 - Integrity Overview

Submission ID trncoid::3117:474504

26 Internet
skripsi-qt.blogspot.com <1%

27 Publication
Ambar Dwi Erawati, Diah Puspitasari, Oktaviani Cahyaningsih. "Pengetahuan Ibu ... <1%

28 Internet
docobook.com <1%

29 Internet
pdfcoffee.com <1%

30 Student papers
Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2014-06-09 <1%

31 Internet
jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id <1%

32 Internet
perpusnwu.web.id <1%

33 Internet



34	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2022-06-24	<1%
35	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2024-07-05	<1%
36	Student papers	Universitas Andalas on 2024-05-16	<1%
37	Internet	malikpohan.blogspot.com	<1%
38	Internet	www.e-jurnal.lphorr.com	<1%
39	Student papers	Academic Library Consortium on 2024-12-30	<1%

 Page 5 of 41 - Integrity Overview

Submission ID trnrcid::3117:474504539

 Page 6 of 41 - Integrity Overview

Submission ID trnrcid::3117:474504539

40	Internet	core.ac.uk	<1%
41	Internet	keperawatan.unsoed.ac.id	<1%
42	Internet	repository.stikesrspadgs.ac.id	<1%
43	Internet	www.slideshare.net	<1%
44	Internet	www.tzuchi.or.id	<1%
45	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2024-08-28	<1%
46	Student papers	Universitas Negeri Makassar on 2013-09-06	<1%



47	Publication	Yeni Lestari, Dian Roza Adila, Raja Fitriana Lestari. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETA...	<1%
48	Internet	digilib.unisayogya.ac.id	<1%
49	Internet	e-journal.sari-mutiara.ac.id	<1%
50	Internet	e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id	<1%
51	Internet	media.neliti.com	<1%
52	Internet	petikanhidup.com	<1%
53	Internet	repository.unim.ac.id	<1%



Page 6 of 41 - Integrity Overview

Submission ID trrcoid::3117:474504539



Page 7 of 41 - Integrity Overview

Submission ID trrcoid::3117:474504539

54	Internet	text-id.123dok.com	<1%
55	Student papers	State Islamic University of Alauddin Makassar on 2025-07-06	<1%
56	Student papers	Universitas Negeri Makassar on 2013-08-23	<1%

STIKES